



**DETERMINAN PRODUKTIVITAS BURUH WANITA PADA  
PERUSAHAAN TEMBAKAU PT KEMUNINGSARI PANCA  
KARYA KECAMATAN AJUNG KABUPATEN JEMBER**

**SKRIPSI**

Oleh  
**Dian Cipta Ramadani**  
**NIM 110810101018**

**PROGRAM STUDI EKONOMI PEMBANGUNAN**

**JURUSAN ILMU EKONOMI DAN STUDI PEMBANGUNAN  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS JEMBER  
2015**



**DETERMINAN PRODUKTIVITAS BURUH WANITA PADA  
PERUSAHAAN TEMBAKAU PT KEMUNINGSARI PANCA  
KARYA KECAMATAN AJUNG KABUPATEN JEMBER**

**SKRIPSI**

**Diajukan sebagai salah satu syarat guna memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi  
Pada Fakultas Ekonomi Universitas Jember**

Oleh  
**Dian Cipta Ramadani  
NIM 1108101018**

**PROGRAM STUDI EKONOMI PEMBANGUNAN**

**JURUSAN ILMU EKONOMI DAN STUDI PEMBANGUNAN  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS JEMBER  
2015**



### **PERSEMBAHAN**

Puji syukur kepada Allah SWT yang tidak terhingga atas terselesaikannya skripsi ini. Dengan segala kerendahan hati, skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. Ibunda saya Permata Andri Febrianti dan Ayahanda saya Sucipto tercinta, yang tiada henti-hentinya memberikan saya semangat agar dapat menyelesaikan skripsi ini dan dengan kesabaran ketulusan hatinya mencurahkan cinta, kasih sayang dan dukungan berupa materi maupun semangat dan doa dalam menyusun skripsi ini;
2. Guru-guru sejak TK sampai Perguruan Tinggi, yang telah memberikan ilmu dan membimbing dengan penuh kesabaran;
3. Almamater Fakultas Ekonomi Universitas Jember.

**MOTTO**

Hai, orang-orang yang beriman, jadikanlah sabar dan shalatmu sebagai penolongmu, sesungguhnya Allah SWT bersama orang-orang yang sabar (Terjemahan QS.Al-Baqarah: 153)

*If you don't have a vision for the future, then your future is treated to be a repeat of the past*

(A.R Bernard)

Orang yang hebat tidak dihasilkan melalui kemudahan, kesenangan, dan kenyamanan. Mereka dibentuk melalui kesukaran, tantangan dan air mata

(Dahlan Iskan)

**PERNYATAAN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dian Cipta Ramadani

NIM : 110810101018

Jurusan : Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan

Konsentrasi : Ekonomi Sumber Daya Manusia

Judul : Determinan Produktivitas Buruh Wanita Pada Perusahaan Tembakau

PT Kemuningsari Panca Karya Kecamatan Ajung Kabupaten Jember

Menyatakan dengan sesungguhnya dan sebenar-benarnya bahwa skripsi yang saya buat adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali jika dalam pengutipan substansi disebutkan sumbernya, dan belum pernah diajukan pada institusi manapun, serta bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa adanya tekanan dan paksaan dari pihak manapun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika ternyata di kemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 26 Juni 2015

Yang menyatakan,

Dian Cipta Ramadani

NIM 110810101018



**SKRIPSI**

**DETERMINAN PRODUKTIVITAS BURUH WANITA PADA PERUSAHAAN  
TEBKAU PT KEMUNINGSARI PANCA KARYA KECAMATAN AJUNG  
KABUPATEN JEMBER**

Oleh

Dian Cipta Ramadani  
NIM 110810101018

Pembimbing

Dosen Pembimbing I : Dr. I Wayan Subagiarta, M.Si

Dosen Pembimbing II : Drs. Badjuri M.E

**TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI**

Judul Skripsi : **DETERMINAN PRODUKTIVITAS BURUH WANITA  
PADA PERUSAHAAN TEMBAKAU PT  
KEMUNINGSARI PANCA KARYA KECAMATAN  
AJUNG KABUPATEN JEMBER**

Nama Mahasiswa : Dian Cipta Ramadani

NIM : 110810101018

Fakultas : Ekonomi

Jurusan : Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan

Konsentrasi : Ekonomi Sumber Daya Manusia

Tanggal Persetujuan : 26 Mei 2015

Dosen Pembimbing Utama

Dosen Pembimbing Anggota

Dr. I Wayan Subagiarta, M.Si

NIP. 19600412 198702 1 001

Drs. Badjuri M,E

NIP. 19531225 198403 1 002

Mengetahui,

Ketua Jurusan

Dr. Sebastiana Viphindartin, M.Kes

NIP. 19641108 198902 2 001

### **PENGESAHAN**

#### **Judul Skripsi**

#### **DERTERMINAN PRODUKTIVITAS BURUH WANITA PADA PERUSAHAAN TEMBAKAU PT KEMUNINGSARI PANCA KARYA KECAMATAN AJUNG KABUPATEN JEMBER**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Dian Cipta Ramadani

NIM : 110810101018

Jurusan : Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan

telah dipertahankan di depan panitia penguji pada tanggal:

**26 Juni 2015**

dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai kelengkapan guna memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi Universitas Jember.

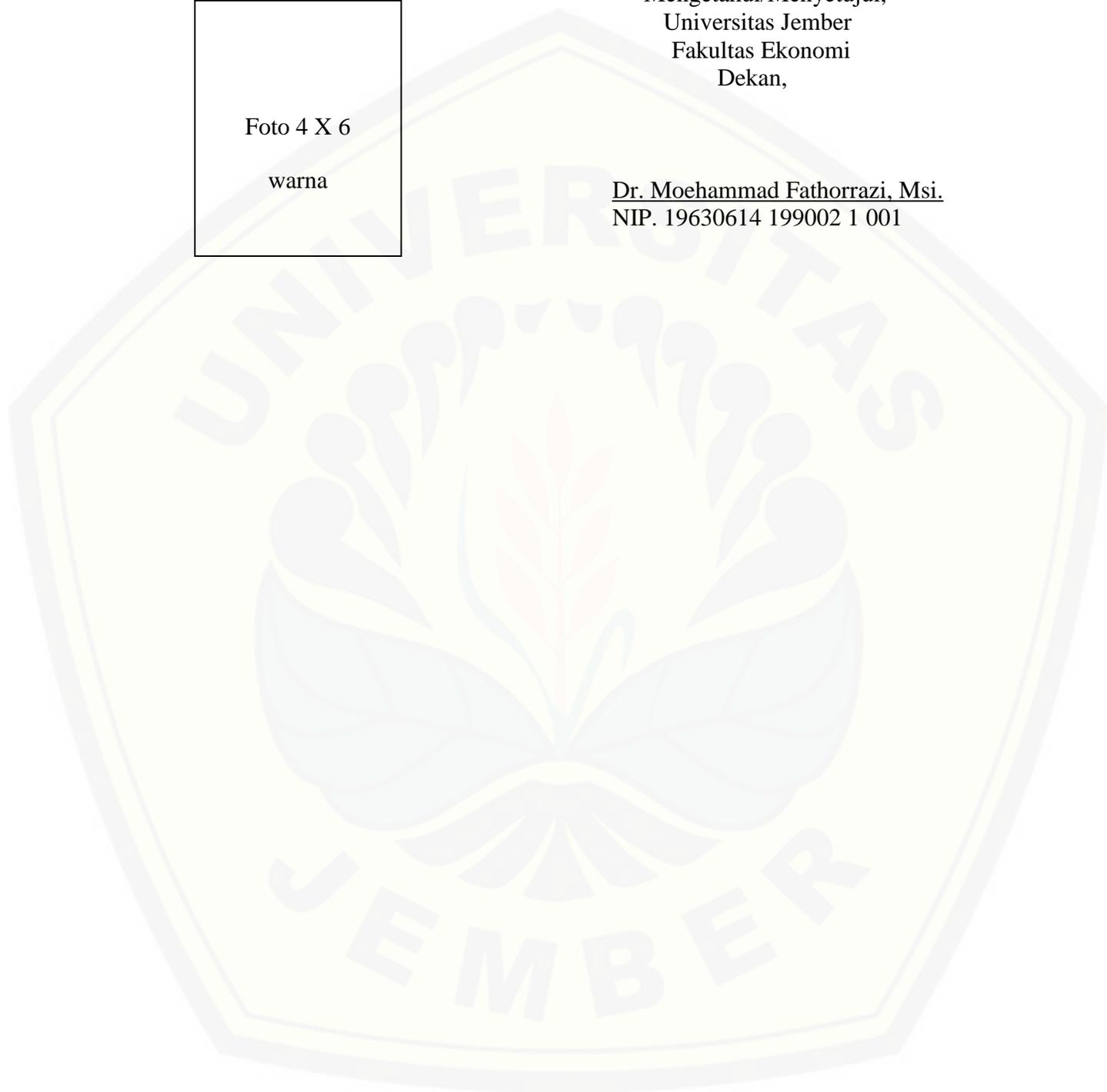
#### **Susunan Panitia Penguji**

1. Ketua : Dra. Nanik Istiyani M.Si (.....)  
NIP. 19610622 198702 2 002
2. Sekretaris : Dr. Regina Niken Wilantari S.EM.Si(.....)  
NIP. 19740913 200112 2 001
3. Anggota : Drs. Sunlip Wibisono M.Kes  
(.....)  
NIP. 19581206 198603 1 003
4. Pembimbing I: Dr. I Wayan Subagiarta M.Si  
(.....)  
NIP. 19600412 198702 1 001
5. Pembimbing II : Drs. Badjuri M,E  
(.....)  
NIP. 19531225 198403 1 002



Mengetahui/Menyetujui,  
Universitas Jember  
Fakultas Ekonomi  
Dekan,

Dr. Moehammad Fathorrazi, Msi.  
NIP. 19630614 199002 1 001



*DETERMINAN PRODUKTIVITAS BURUH WANITA PADA PERUSAHAAN  
TEBAKAU PT KEMUNINGSARI PANCA KARYA KECAMATAN AJUNG  
KABUPATEN JEMBER*

**Dian Cipta Ramadani**

*Jurusan Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan, Fakultas Ekonomi,  
Universitas Jember*

**ABSTRAK**

Penelitian ini berjudul “Determinan produktivitas buruh wanita pada perusahaan tembakau PT kemuningsari panca karya Kecamatan ajung Kabupaten jember. Penelitian ini bertujuan Untuk mengetahui pengaruh umur, pengalaman kerja, pendidikan dan jumlah tanggungan keluarga. Metode penelitian ini menggunakan metode *Explanatory Reasearch*. Data yang yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan data primer. Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 83 sampel . varabel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan empat varabel, yaitu Umur, Pengalaman Kerja, Pendidikan, dan Jumlah tanggungan dalam Keluarga. Alat analisis menggunakan regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1)Umur secara parsial berpengaruh terhadap produktivitas tenaga kerja dengan arah negatif ; 2)Pengalaman kerja secara parsial berpengaruh terhadap produktivitas tenaga kerja dengan arah positif; 3)Pendidikan secara parsial berpengaruh terhadap produktivitas tenaga kerja dengan arah positif; 4) jumlah tanggungan keluarga secara parsial berpengaruh terhadap prestasi belajar anak dengan arah negatif; 5) Umur, Pengalaman Kerja, Pendidikan, dan Jumlah tanggungan dalam Keluarga secara bersama-sama berpengaruh terhadap produktivitas tenaga kerja.

Kata Kunci: Umur, Pengalaman Kerja, Produktivitas, Pendidikan, Jumlah Tanggungan Keluarga.

*Determinants of Labor Productivity at The Tobacco Company Woman PT  
Kemuningsari Panca Karya Subdistrict of Jember Regency Ajung*

**Dian Cipta Ramadani**

*Department of Economics and Development Study, the Faculty Economics,  
Jember University*

**ABSTRACT**

*His study, entitled "Determinants of labor productivity of women in the tobacco company PT kemuningsari five works ajung District of Jember Regency. This study aims to determine the effect of age, work experience, education and number of dependents keluarga. This research method using methods Explanatory Reasearch. The data used in this research using primary data. The samples used in this study as many as 83 samples. varabel used in this study using four varabel, ie age, work experience, education, and Number of dependents in the family. Tool using multiple linear regression analysis. The results showed that: 1) Age partial effect on labor productivity in the negative direction; 2) Work experience partial effect on labor productivity in a positive direction; 3) Education partially influence on labor productivity with a positive direction; 4) the number of dependents partially affect the learning achievement of children with negative direction; 5) Age, Work Experience, Education, and Number of dependents in the family jointly affect the productivity of labor.*

*Keywords: Age, Work Experience, Productivity, Education, Number of dependents  
Family.*

## RINGKASAN

**DETERMINAN PRODUKTIVITAS BURUH WANITA PADA PERUSAHAAN TEMBAKAU PT KEMUNINGSARI PANCA KARYA KECAMATAN AJUNG KABUPATEN JEMBER:** Dian Cipta Ramadani, 110810101018; 2015; Jurusan Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Jember.

Pendidikan dipandang sebagai cara yang tepat untuk membentuk sumber daya manusia yang berkualitas untuk mendukung tercapainya tujuan pembangunan nasional. Melalui pendidikan, manusia mendapatkan pengetahuan, keterampilan, nilai dan sikap. Sehingga dapat berpikir lebih sistematis, rasional, dan kritis terhadap permasalahan yang dihadapi.

Penelitian ini berjudul “Determinan produktivitas buruh wanita pada perusahaan tembakau PT kemuningsari panca karya Kecamatan ajung Kabupaten jember. Penelitian ini bertujuan Untuk mengetahui pengaruh Umur, Pengalaman kerja, Pendidikan dan Jumlah tanggungan keluarga. Metode penelitian ini menggunakan metode *Explanatory Reasearch*. Data yang yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan data primer. Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 83 sampel, varabel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan empat varabel, yaitu Umur, Pengalaman Kerja, Pendidikan, dan Jumlah tanggungan dalam Keluarga. Alat analisis menggunakan regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Umur secara parsial berpengaruh terhadap produktivitas tenaga kerja dengan arah negatif ; 2) Pengalaman kerja secara parsial berpengaruh terhadap produktivitas tenaga kerja dengan arah positif; 3) Pendidikan secara parsial berpengaruh terhadap produktivitas tenaga kerja dengan arah positif; 4) Jumlah tanggungan keluarga secara parsial berpengaruh terhadap prestasi belajar anak dengan arah negatif; 5) Umur, Pengalaman Kerja, Pendidikan, dan Jumlah tanggungan dalam Keluarga secara bersama-sama berpengaruh terhadap produktivitas tenaga kerja.



## PRAKATA

Puji Syukur ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya, sholawat serta salam semoga tetap tercurah kepada baginda Rasulullah Muhammad SAW, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Determinan Produktivitas Buruh Wanita Pada Perusahaan Tembakau PT Kemuningsari Panca Karya Kecamatan Ajung Kabupaten Jember”. Skripsi ini disusun guna memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan di Fakultas Ekonomi Universitas Jember.

Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak baik itu berupa motivasi, nasehat, saran maupun kritik yang membangun. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. I Wayan Subagiarta, M.Si selaku Dosen Pembimbing I yang bersedia meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, saran, kritik dan pengarahan dengan penuh keikhlasan, ketulusan dan kesabaran dalam menyelesaikan skripsi ini;
2. Bapak Badjuri M.E selaku Dosen Pembimbing II yang telah bersedia membimbing penulis untuk menyusun karya akhir yang baik dengan tulus dan ikhlas dan bersedia meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan;
3. Bapak Dr. Moehammad Fathorrazi, M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Jember;
4. Ibu Dr. Sebastiana Viphindrartin, M.Kes selaku Ketua Jurusan Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan Universitas Jember;
5. Bapak Soeyono M.M, terimakasih tak terhingga atas keikhlasan untuk bersedia membimbing selama mahasiswa baru hingga sekarang ini, motivasi, dukungan, pengajaran kerja keras, kesabaran, kejujuran dan pengalaman yang telah diberikan sehingga penulis mendapatkan banyak pembelajaran selama studi di Universitas Jember;
6. Seluruh Bapak dan Ibu dosen beserta staf karyawan di lingkungan Fakultas Ekonomi Universitas Jember serta Perpustakaan Fakultas Ekonomi dan Perpustakaan Pusat;
7. Ibunda saya Permata Andri Febrianti dan Ayahanda saya Sucipto tercinta, yang tiada henti-hentinya memberikan saya semangat agar dapat menyelesaikan

skripsi ini dan dengan kesabaran ketulusan hatinya mencurahkan cinta, kasih sayangnya dan dukungan berupa materi maupun semangat dan doa dalam menyusun skripsi ini;

- 8.
9. Adek kadungku Rosa Meldianti yang memberiku dukungan, semangat, dan doa;
10. Sahabat-sahabatku seperjuangan selama kuliah Bebeb Jesika, Bebeb Vaiq, Bebeb Tya, Bebeb Vita, Fendik Sugiarta, Satrio Bagus, Muhammad Habibi, Ayu terimakasih untuk kenangan bersama selama kuliah, baik canda tawa maupun keluh kesah yang selalu menghiasi selama studi di fakultas ekonomi.
11. Keluarga SDM, terimakasih untuk kebersamaan, bantuan, semua cerita dan kenangan bersama, baik canda tawa maupun keluh kesah.
12. Teman teman KKN 36 desa Sumberdanti, Kecamatan Sukowono, Kabupaten Jember terimakasih.
13. Seluruh teman-teman di Jurusan Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan yang tidak dapat disebutkan satu-persatu, terima kasih semuanya.
14. Semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu-persatu.

Akhir kata tidak ada sesuatu yang sempurna didunia ini, penulis menyadari atas kekurangan dalam penyusunan skripsi. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun penulis harapkan bagi penyempurnaan tugas akhir ini. Akhirnya, penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dan tambahan pengetahuan bagi penulisan karya tulis selanjutnya. Amien.

Jember, 26 Juni 2015

Penulis

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN MOTO .....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN.....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN DOSEN PEMBIMBING.....</b>	<b>v</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI .....</b>	<b>vi</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>vii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>viii</b>
<b><i>ABSTRACT</i> .....</b>	<b>ix</b>
<b>RINGKASAN .....</b>	<b>x</b>
<b>PRAKATA.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xvii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xviii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>xix</b>
<b>BAB I. PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
<b>1.1 Latar Belakang.....</b>	<b>1</b>
<b>1.2 Rumusan Masalah.....</b>	<b>6</b>
<b>1.3 Tujuan Penulisan .....</b>	<b>6</b>
<b>1.4 Manfaat Penulisan .....</b>	<b>7</b>
<b>BAB II. TINJAUAN PUSTAKA .....</b>	<b>8</b>
<b>2.1 Landasan Teori .....</b>	<b>8</b>

2.1.1	Tenaga Kerja.....	8
2.1.2	Teori Produktivitas Tenaga Kerja.....	12
2.1.3	Kualitas Sumber Daya Manusia .....	12
2.1.4	Umur .....	13
2.1.5	Pengalaman Kerja.....	14
2.1.6	Pendidikan.....	15
2.1.7	Jumlah Tanggungan Keluarga.....	16
<b>2.2</b>	<b>Tinjauan Penelitian Sebelumnya.....</b>	<b>17</b>
<b>2.3</b>	<b>Hasil Penelitian Sebelumnya .....</b>	<b>19</b>
<b>2.4</b>	<b>Kerangka Konseptual.....</b>	<b>20</b>
<b>2.5</b>	<b>Hipotesis.....</b>	<b>21</b>
<b>BAB III.</b>	<b>METODE PENELITIAN.....</b>	<b>22</b>
<b>3.1.....</b>	<b>Rancangan</b>	
	<b>Penelitian</b>	<b>22</b>
<b>3.2.....</b>	<b>Lokasi</b>	
	<b>Penelitian .....</b>	<b>22</b>
<b>3.3.....</b>	<b>Populasi</b>	
	<b>dan Sampel .....</b>	<b>22</b>
<b>3.4.....</b>	<b>Jenis dan</b>	
	<b>Sumber Data .....</b>	<b>24</b>
<b>3.5.....</b>	<b>Metode</b>	
	<b>Analisis Data.....</b>	<b>24</b>
3.5.1....	Uji Asumsi Klasik .....	24
3.5.2....	Analisis Deskriptif Statistik .....	25
3.5.3....	Analisis Regresi Linier Berganda .....	26
3.5.4....	Uji Hipotesis .....	27
<b>3.6</b>	<b>Definisi Variabel Operasional .....</b>	<b>30</b>

<b>BAB IV. PEMBAHASAN .....</b>	<b>31</b>
<b>4.1.....</b>	<b>Gambaran</b>
<b>umum Desa Karangpring.....</b>	<b>31</b>
4.1.1..... Profil Desa Panca Karya Ajung.....	31
4.1.2..... Profil Buruh Wanita Tembakau di Desa Panca Karya	32
4.1.3..... Gambaran Umum Responden.....	42
<b>4.1.3 Gambaran Umum Variabel Penelitian... ..</b>	<b>42</b>
<b>4.2.....</b>	<b>Pembahasa</b>
<b>n .....</b>	<b>50</b>
4.2.1... Pengaruh Umur Terhadap Produktivitas.....	50
4.2.2... Pengaruh Pengalaman Kerja Terhadap Produktivitas	52
4.2.3... Pengaruh Pendidikan Terhadap Produktivita.....	53
4.2.4 Pengaruh Jumlah Tanggungan Keluarga Terhadap	
Produktivitas .....	53
<b>BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>56</b>
<b>5.1.....</b>	<b>Kesimpula</b>
<b>n .....</b>	<b>56</b>
<b>5.2.....</b>	<b>Saran</b>
.....	<b>57</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>60</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	

**DAFTAR TABEL**

	Halaman
Tabel 1.1 Data Keseluruhan Total Produksi Tembakau .....	3
Tabel 2.1 Ringkasan Penelitian sebelumnya.....	19
Tabel 4.1 Umur Tenaga Kerja.....	33
Tabel 4.2 Pengalaman Kerja .....	34
Tabel 4.3 Pendidikan Tenaga Kerja.....	36
Tabel 4.4 Jumlah Tanggungan Keluarga Tenaga Kerja.....	38
Tabel 4.5 Produktivitas Tenaga Kerja.....	40
Tabel 4.6 Hasil Uji Normalitas .....	42
Tabel 4.7 Uji Multikolinieritas.....	44
Tabel 4.8 Analisis Deskriptif .....	46
Tabel 4.10 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda.....	47

**DAFTAR GAMBAR**

	Halaman
Gambar 2.1 Pengaruh Umur Terhadap Produktivitas Tenaga Kerja.....	14
Gambar 2.2 Kerangka Konseptual.....	20
Gambar 4.1 Hasil Uji Normalitas .....	43
Gambar 4.2 Uji Heteroskedastisitas.....	45

**DAFTAR LAMPIRAN**

<b>Lampiran</b>	<b>Uraian</b>	<b>Halaman</b>
A	Rekapitulasi Data Primer.....	64
B	Hasil Analisis Regresi Linier Berganda.....	66
C	Tabel t.....	71
D	Tabel f.....	72

## **BAB 1.PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Pembangunan nasional pada hakekatnya adalah membangun manusia Indonesia seutuhnya berdasarkan Pancasila dan UUD 1945 yang bearti bahwa pembangunan nasional tidak hanya berusaha memenuhi kebutuhan batiniyah sehingga tercapai keselarasan, keserasian dan keseimbangan antar keduanya. Pembangunan nasional suatu bangsa yang bertitik berat pada bidang ekonomi akan dapat berlangsung dalam jangka panjang dan semakin lama makin maju kalau sejumlah syarat pokok, salah satu diantaranya adanya sumber daya manusia yang cukup banyak dan memiliki kemampuan serta semangat kerja tinggi, sehingga dapat menggerakkan secara terpadu dan serasi semua kegiatan guna mengelola dan memanfaatkan sumber daya lain dalam proses pembangunan. Harus ada pasar yang cukup besar untuk menjual barang atau jasa yang dihasilkan dalam pembangunan.(Suroto,1992;35). Pembangunan adalah suatu proses yang berjalan secara bertahap dan berlangsung secara terus menerus. Hal ini merupakan kemajuan dan perbaikan menuju ke arah tujuan yang ingin dicapai yaitu berusaha untuk mempertahankan dan meningkatkan pertumbuhan ekonomi (Suryana, 2000:1).

Indonesia dengan jumlah penduduk yang besar telah memiliki modal sumber daya. Tinggal mengusahakan jumlah penduduk yang dapat digerakkan agar menjadi sumber daya yang produktif. Pengembangan sumberdaya itu sendiri dimaksudkan untuk meningkatkan keterampilan dan kemampuan kerja manusia dalam berbagai macam kegiatan masyarakat. Selain itu sumber daya manusia berhubungan erat dengan upaya pendapatan mereka dapat ditingkatkan (Simanjutak, 1998:27). Pengembangan sumber daya manusia diperlukan dalam penciptaan suatu sumber daya manusia yang produktif. Untuk itu perlu dilakukannya usaha-usaha peningkatan kualitas sumber daya manusia, seperti dengan diadakannya pelatihan, peningkatan kualitas pendidikan, dan lain sebagainya. Proses pendidikan pada hakikatnya

merupakan suatu proses perberdayaan, yaitu suatu proses untuk mengungkapkan potensi yang ada pada manusia sebagai individu, yang selanjutnya dapat memberikan sumbangan kepada keberdayaan masyarakat lokal, kepada masyarakat bangsanya, dan pada akhirnya kepada masyarakat global (Tilaar, 2005).

Perlunya pengembangan sumber daya manusia Indonesia dalam mencapai produktivitas tidak semata-mata ditunjukkan untuk mencetak tenaga kerja terampil yang siap pakai, tetapi juga bisa berarti menciptakan kerja bagi dirinya sendiri dan orang lain. Banyak yang belum memahami untuk membedakan produktivitas dan produksi. Dalam produksi harus ada kenaikan jumlah atau volume barang yang diproduksi, sedangkan peningkatan produktivitas berarti mencari upaya-upaya seefisien dan seefektif mungkin untuk mencapai target produksi yang diinginkan. Peningkatan produktivitas juga berpengaruh langsung terhadap peningkatan taraf hidup masyarakat. Dengan kata lain untuk meningkatkan produktivitas tenaga kerja diperlukan suatu pendekatan “sistem”, karena produktivitas tenaga kerja sebagai suatu sistem tidak mungkin dapat ditinggalkan tanpa dukungan subsistem antara lain berupa pendidikan, teknologi, iklim kerja, kesehatan dan tingkat upah minimum (Sukemi, 1988:29).

Kerja produktif memerlukan ketrampilan kerja yang sesuai dengan isi kerja sehingga bisa menimbulkan penemuan-penemuan baru untuk memperbaiki cara kerja atau minimal mempertahankan cara kerja yang baik. Kerja produktif membutuhkan prasyarat lain sebagai faktor pendukung yaitu : kemauan kerja tinggi, kemampuan kerja sesuai dengan isi kerja, lingkungan kerja nyaman, penghasilan yang dapat memenuhi kebutuhan hidup minimum, jaminan sosial yang memadai, kondisi kerja bagus dan hubungan kerja berjalan harmonis (Sinungan, 2005:5) Pembinaan sumber daya manusia mencakup semua aspek kesehatan, pendidikan, peningkatan pengetahuan dan keterampilan, kesejahteraan, dan jaminan sosial, termasuk penyediaan fasilitas perumahan dan pengangkutan bahkan pada waktu itu upaya penyediaan kesempatan kerja pun telah disetujui sebagai salah satu

pembangunan sumber daya manusia yang dipandang sangat penting (Suroto, 1992:14).

Indonesia memiliki potensi dalam mengembangkan argoindustri dan mungkin dapat menjadi *Leading sector* dalam pembangunan nasional. Salah satu sektor yang dapat meningkatkan pendapatan Negara Indonesia didapat dari sektor perkebunan khususnya tanaman tembakau. Area pertanaman tembakau di Indonesia menyebar di daerah-daerah Jawa Timur (126.00 ha), Jawa Tengah (38.732 ha), Sumatra Utara (4.000 ha), sedangkan sisanya 14.105 ha menyebar diseluruh Indonesia (Santoso, 1991:1) Salah satu Kabupaten di Jawa Timur yang paling banyak menghasilkan tembakau adalah Kabupaten Jember. Kabupaten Jember terbagi dalam 31 kecamatan yang terdiri dari 225 desa dan 22 kelurahan dengan luas wilayah 3.293 km. Kabupaten Jember memiliki tanah yang subur sehingga dapat ditanamin berbagai tanaman, buah-buahan, sayur-sayuran dan komoditi perkebunan salah satunya tembakau. Pada dasarnya tembakau di Kabupaten Jember dibagi Menjadi dua jenis yaitu tembakau Na oogst , yaitu tembakau yang dipakai untuk bahan dasar membuat cerutu besar maupun cigarillo , dan tembakau Voor oogst, yaitu bahan untuk membuat rokok putih maupun rokok kretek.

Tabel 1.1 *Data Keseluruhan Total Produksi Tembakau Na Oogst , Voor Oogst Kasturi , Voor Oogst Rajang , Voor Oogst White Burley , Tahun 2010-2013*

NO	Kecamatan	2010	2011	2012	2013	Jumlah
1.	Puger	80,500	8.262,50	23.485,50	18.962,50	<b>50.791,000</b>
2.	Wuluhan	1. 549,72	26.476,00	44.847,50	28.958,00	<b>101.861,22</b>
3.	Ambulu	26.954,1	25.587,30	39.336,00	21.012,00	<b>112.889,40</b>
4.	Tempurejo	12,526,05	4.282,70	3.847,34	4.640,00	<b>25.297,09</b>
5.	Silo	437,00	1.323,00	2.052,00	3.192,00	<b>7.004,00</b>
6.	Mayang	714,00	4.032,00	9.071,50	4.416,00	<b>18.233,50</b>

Lanjutan Tabel : 1.1

<b>NO</b>	<b>Kecamatan</b>	<b>2010</b>	<b>2011</b>	<b>2012</b>	<b>2013</b>	<b>Jumlah</b>
7.	Mumbul.	2.202,00	2.798,00	4.781,00	1.250,00	<b>11.031,00</b>
8.	Jenggawah	570,00	4.878,00	8.576,00	8.872,50	<b>22.869,50</b>
9.	Ajung	226,2	645,00	854,00	2.902,50	<b>4.627,701</b>
10.	Rambipuji	11.628,00	5.885,00	15.710,00	8.855,00	<b>42.078,00</b>
11.	Balung	1.435,2	4.265,0	5.865,0	4.900,00	<b>16.465,20</b>
12.	Tanggul	66,00	-	120,0	-	<b>186,00</b>
13.	Bangsalsari	-	-	200,00	165,00	<b>365,00</b>
14.	Panti	1.876,50	-	-	350,00	<b>2.226,50</b>
15.	Sukorambi	243,20	225,80	557,00	500,00	<b>1026,00</b>
16.	Arjasa	11.853,00	6.050,00	8.549,00	2.320,00	<b>28.772,00</b>
17.	Pakusari	13.260,00	15.180,00	16.155,00	12.150,00	<b>56.745,00</b>
18.	Kalisat	16.999,00	31.620,00	50.316,00	34.290,00	<b>133.225,00</b>
19.	Ledokombo	5.924,00	6.729,00	17.744,00	11.088,00	<b>41.485,00</b>
20.	Sumberjamb e	5.795,00	6.492,00	12.090,00	7.800,00	<b>32.177,00</b>
21.	Sukowono	8.522,00	8.064,00	15.220,00	10.428,00	<b>42.234,00</b>
22.	Jelbuk	6.121,00	7.655,00	9.557,00	7.612,00	<b>30.845,00</b>
23.	Kaliwates	38,00	58,85	1.59,00	360,00	<b>615,85</b>
24.	Sumpersari	8.879,50	4.880,00	5.957,00	1.250,00	<b>20.966,50</b>
25.	Pantrang	3.542,00	15,618,00	3.758,00	1.740,00	<b>24.648,00</b>
	<b>JUMLAH</b>	<b>141.442,17</b>	<b>176.790,8</b>	<b>249.920,84</b>	<b>198.013,50</b>	<b>754.243,461</b>

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Jember

Data di atas menunjukkan perkembangan produksi tembakau di Kabupaten Jember dalam kurung waktu 4 tahun dari tahun 2010 sampai tahun 2013. Berdasarkan data di atas dapat dilihat bahwa produksi tembakau Kabupaten Jember bersifat

fluktuatif .Pada tahun 2010 sampai 2013 produksi tembakau tertinggi pertama duduki kecamatan Kalisat sebesar 133.225,00 kw , kedua kecamatan Ambulu sebesar 112.889,40 kw, ketiga kecamatan Wuluhan sebesar 101.861,22 kw , keempat kecamatan Pakusari sebesar 56.745,00 kw, sedangkan terendah di Kabupaten Jember adalah kecamatan tanggul 186,00 kw. Desa Panca Karya Kecamatan Ajung Kabupaten Jember merupakan sentra indutri tembakau PT Kemuningsari yang sudah banyak diketahui keberadaanya oleh masyarakat di sekitarnya. Keberadaan sektor industri ini merupakan salah satu sektor utama yang menyerap tenaga kerja khususnya untuk tenaga kerja wanita , dan mampu menyediakan lapangan kerja yang cukup besar bagi masyarakat sekitarnya dan merupakan salah satu wujud kepedulian masyarakat akan arti penting indutri dalam meningkatkan taraf hidup penduduk desa terutama untuk peningkatan produktivitas. PT Kemuningsari sendiri mengirim ataupun mengekspor tembakau ini hingga ke luar negri. Atas dasar pemikiran tersebut maka ingin diketahui sampai seberapa besar faktor tersebut berpengaruh terhadap produktivitas tenaga kerja pada perusahaan tembakau di PT Kemuningsari Kecamatan Ajung Kabupaten Jember khususnya untuk tenaga kerja buruh wanita.

Penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai produktivitas tenaga kerja yang ada di Kabupaten Jember serta ingin lebih mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas buruh dengan judul **“Determinan Produktivitas Buruh Wanita Pada Perusahaan Tembakau PT Kemuningsari Panca Karya Kecamatan Ajung Kabupaten Jember”**.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah di atas, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Seberapa besar pengaruh umur, pengalaman kerja, pendidikan, jumlah tanggungan keluarga terhadap produktivitas buruh wanita tembakau PT Kemuningsari Panca Karya Kecamatan Ajung Kabupaten Jember ?

2. Variabel manakah yang paling besar pengaruhnya terhadap produktivitas buruh wanita tembakau PT Kemuningsari Panca Karya Kecamatan Ajung Kabupaten Jember ?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan pokok permasalahan yang telah dikemukakan di atas penelitian ini bertujuan untuk:

1. Untuk mengetahui berapa besar pengaruh umur, pengalaman kerja, pendidikan, jumlah tanggungan keluarga terhadap produktivitas buruh wanita pada perusahaan tembakau PT Kemuningsari Panca Karya Kecamatan Ajung Kabupaten Jember.
2. Untuk mengetahui variabel manakah yang paling besar pengaruhnya terhadap produktivitas buruh wanita pada tembakau PT Kemuningsari Panca Karya Kecamatan Ajung Kabupaten Jember.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Dari penjelasan diatas, maka penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Manfaat penelitian ini untuk menambah khasanah ilmu pengetahuan alam tentang produktivitas.
2. Sebagai referensi bagi penelitian selanjutnya yang hendak melakukan penelitian yang berkaitan dengan masalah ini, sehingga dapat mengembangkan penelitian lebih lanjut.

## BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA

### 2.1 Landasan Teori

#### 2.1.1 Tenaga Kerja

Definisi tenaga kerja adalah penduduk pada usia kerja (15 tahun ke atas) atas 15-64 tahun yang secara potensial dapat bekerja. Tenaga kerja adalah jumlah seluruh penduduk dalam suatu negara yang dapat memproduksi barang-barang dan jasa-jasa jika ada permintaan dalam aktivitas tersebut (Tjiptoherijanto, 1996:4). Sumber daya manusia merupakan sarana utama dan pelaksanaan semua kegiatan untuk mencapai tujuannya. Secara teoritis tenaga kerja merupakan energi-energi manusia yang dikerahkan dengan tujuan tertentu yang diketahui dengan sadar (Winardi, 1994:19).

Tenaga kerja didefinisikan sebagai penduduk dalam usia kerja (Working age population). Dengan kata lain orang dalam usia kerja tersebut dinamakan tenaga kerja manpower. Dalam literature-literatur biasanya adalah seluruh penduduk berusia 15-64 tahun. Tenaga kerja mencakup orang yang tergolong bekerja, mencari pekerjaan atau menganggur, bersekolah, mengurus rumah tangga dan menerima pendapatan. Dua golongan pertama yaitu yang bekerja dan mencari pekerjaan dinamakan angkatan kerja atau *labour force*. Tiga golongan yang terakhir yaitu bersekolah, mengurus rumah tangga dan menerima pendapatan dinamakan bukan angkatan kerja (Gianawati, 1993: 3).

#### 2.1.2 Teori Produktivitas Tenaga Kerja

Produktivitas muncul pertama kali tahun 1766 dalam artikel yang disusun oleh sarjana ekonomi Perancis yang bernama “Quesnay” (pendiri aliran Phisiokrat). Dalam tulisannya yang berjudul *Historical View Point of Economic Theories* penemu teori ini mengajukan suatu teori produktivitas pada pertengahan abad ke-18. Teorinya melihat tanah dan pertanian sebagai sumber dari kekayaan yang sebenarnya. Sedangkan produktivitas sebagai konsep dengan output dan input sebagai elemen utama, pertama kali dicetuskan oleh David Ricardo. Tetapi menurut Walter Eigner,

dalam karyanya “Motivation and awareness” filosofi dan spirit tentang produktivitas sudah ada sejak peradaban manusia untuk selalu meningkatkan kreativitas kehidupan dan penghidupan disegala bidang ( Dalam Sumarsono, 2002:40).

Sadono Sukirno (2006) dari pandangan Adam Smith, mengenai faktor yang menentukan pembangunan, Smith berpendapat bahwa perkembangan pembangunan ekonomi. Penduduk yang bertambah akan memperluas pasar dan perluasan pasar akan meninggikan tingkat spesialisasi dalam perekonomian tersebut. Sebagai akibat spesialisasi yang terjadi maka tingkat kegiatan ekonomi akan bertambah tinggi. Perkembangan spesialisasi dan pembangian pekerjaan di antara tenaga kerja akan mempercepat proses pembangunan ekonomi, karena spesialisasi akan meninggikan tingkat produktivitas tenaga kerja dan mendorong perkembangan teknologi.

Menurut Arfida (2003:36) Secara definsi kerja, produktivitas merupakan perbandingan antara hasil yang dicapai (keluaran) dengan keseluruhan sumber daya (masukan) yang dipergunakan persatuan waktu. Definisi kerja ini mengandung cara atau metode pengukuran. Walaupun secara teori dapat dilakukan, tetapi dalam praktek sukar dilaksanakan karena sumber daya masukan yang dipergunakan umumnya berbagai macam dan dalam proposi yang berbeda. Produktivitas menurut Dewan Produktivitas Nasional mempunyai pengertian sebagai sikap mental yang selalu berpandangan bahwa mutu kehidupan hari ini harus lebih baik dari kemarin dan hari esok lebih baik dari hari ini. (dalam Umar, 2000:9). Produktivitas dapat diartikan sebagai salah satu indicator untuk mengatur tingkat efisien atau keberhasilan manajemen. Kemampuan sumber daya manusia dalam mengkombinasikan faktor-faktor produksi seperti mesin, uang, bahan baku, teknologi secara efisien dapat meningkatkan produktivitas kerja (Lantum, 1996:11).

Pengertian makna peningkatan produktivitas yang dapat terwujud dalam empat bentuk, yaitu (Arfida, 2003:37) :

- a. Jumlah produksi yang sama dapat diperoleh dengan menggunakan sumber daya lebih sedikit,

- b. Jumlah produksi yang lebih besar dapat dicapai dengan menggunakan sumber daya yang kurang,
- c. Jumlah produksi yang lebih besar dapat dicapai dengan menggunakan sumber daya yang sama,
- d. Jumlah produksi yang jauh lebih besar diperoleh dengan penambahan sumber daya yang relative lebih kecil.

Faktor-faktor yang mempengaruhi produktivitas tenaga kerja menurut Arfida (2003:37) dapat digolongkan dalam tiga kelompok antara lain:

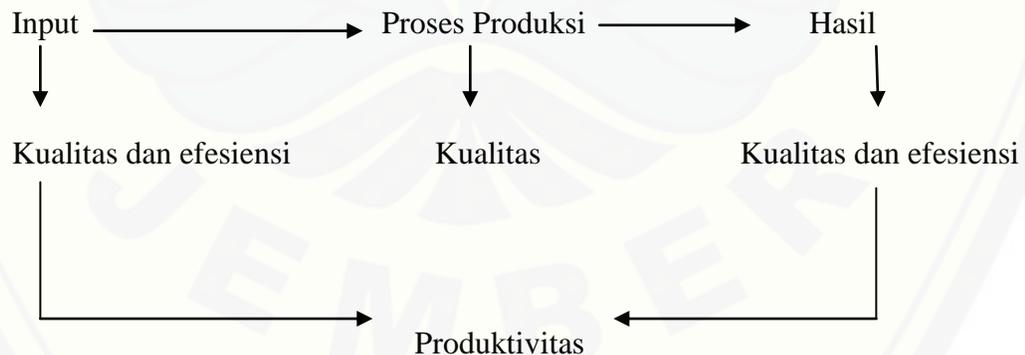
1. Kulitias dan kemampuan fisik karyawan, hal ini dipengaruhi oleh tingkat pendidikan, latihan, motivasi, etos kerja, mental dan kemampuan fisik karyawan yang bersangkutan, apabila faktor-faktor tersebut ditingkatkan maka produktivitas akan semakin meningkat.
2. Sarana pendukung, untuk meningkatkan produktivitas kerja karyawan sarana pendukung dibagi menjadi dua kelompok:
  - a. Menyangkut lingkungan kerja, termasuk teknologi dan cara produksi sarana dan perlatan produksi yang digunakan, tingkat keselamatan dan kesehatan kerja, serta suasana dalam lingkungan kerja itu sendiri.
  - b. Menyangkut kesejahteraan karyawan, terjamin dalam sistem pengupah dan jaminan sosial dan jaminan kelangsungan hidup.
3. Supra sarana, dapat meningkatkan produktivitas tenaga kerja dengan cara meningkatkan beberapa hal:
  - a. Kebijakan pemerintah dibidang ekspor dan impor, batasan-batasan dan pengawasan juga mempengaruhi ruang lingkup pimpinan perusahaan dan jalannya aktivitas dalam perusahaan.
  - b. Hubungan industri antara perusahaan dan tenaga kerja dipengaruhi oleh kegiatan yang dilakukan sehari-hari.

- c. Kemampuan manajemen menggunakan sumber-sumber secara maksimal dan menciptakan sistem kerja yang optimal akan menentukan tinggi rendahnya produktivitas tenaga kerja.

Pengertian secara umum produktivitas adalah perbandingan antara hasil yang dicapai dengan keseluruhan sumber daya yang digunakan. Produksi dari produktivitas metode kerja, kegiatan pendidikan dan pelatihan, sistem dan praktek manajemen yang mampu mengelola setiap perubahan eksternal. Efisiensi merupakan suatu ukuran dalam membandingkan input yang direncanakan dengan input yang sebenarnya. Apabila input yang sebenarnya digunakan semakin besar penghematannya maka tingkat efisiensi semakin rendah tingkat efisiensinya. Efektivitas merupakan ukuran yang memberikan gambaran seberapa jauh target yang dicapai. Apabila efisiensi dikaitkan dengan efektivitas, maka terjadi peningkatan efektivitas tetapi efisiensinya belum tentu meningkat. Berdasarkan penjelasan di atas, produktivitas memiliki rumus (Umar, 2000:9).

$$\text{Produktivitas} = \frac{\text{Efektivitas menghasilkan output}}{\text{Efisiensi menggunakan input}}$$

Selanjutnya berkaitan antara efisiensi, efektivitas, kualitas dan produktivitas dapat dirangkai dalam skema sebagai berikut :



Gambar 2.1 : Skema Produktivitas

Sumber: Husein Umar 2009

#### 2.1.4 Kualitas Sumber Daya Manusia

Peran sumber daya manusia sangat diperhatikan karena kualitas sumber daya manusia merupakan faktor yang menentukan apakah sumber daya dapat berfungsi dengan maksimal atau tidak. Kualitas sumber daya manusia ini menyangkut dua aspek, yang pertama aspek fisik (kualitas fisik) dan yang kedua aspek non fisik (kualitas non fisik) yaitu menyangkut kemampuan bekerja, berfikir dan keterampilan-keterampilan lain.

Kualitas sumber daya manusia (SDM) sangat berkaitan dengan permasalahan pembangunan karena sumber daya manusia merupakan faktor yang sangat menentukan dalam perkembangan suatu bangsa (Tjitoherijanto, 1996:3). Kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) dipengaruhi oleh tingkat pendidikan, latihan, dan kemampuan fisik (kesehatan) pekerja yang bersangkutan (Simanjuntak, 1998:39).

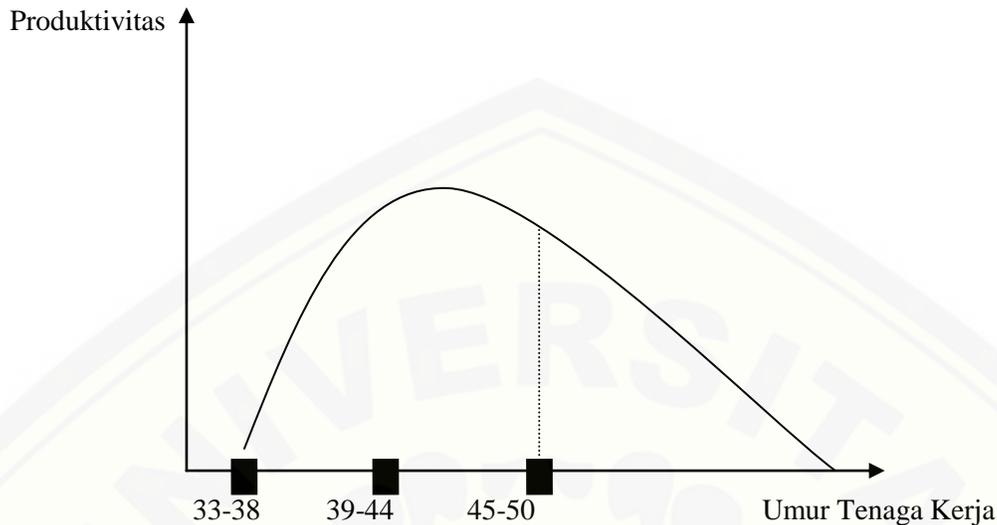
Menurut Becker (1993), Teori *human capital* adalah manusia bukan hanya sekedar sumber daya tetapi melainkan juga merupakan modal yang menghasilkan pengembalian (*return*) dan setiap pengeluaran yang dilakukan dalam rangka mengembangkan kualitas dan kuantitas modal tersebut merupakan kegiatan investasi. Asumsi dasar teori Human Capital menyatakan bahwa seseorang dapat meningkatkan pendapatannya melalui peningkatan pendidikan. Setiap tambahan satu tahun sekolah berarti, di satu pihak meningkatkan kemampuan kerja dan tingkat penghasilan seseorang (Simanjuntak, 1998:38). Menurut Mankiw (2003:542) modal manusia (Human Capital) adalah pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh baik melalui pendidikan, pelatihan dan pengalaman. Modal Sumber Daya Manusia dapat meningkatkan produktivitas dimasa mendatang. Tidak mengherankan rata-rata pekerja yang memiliki lebih banyak modal manusia memperoleh pendapatan lebih tinggi daripada pekerja lainnya yang modal manusia terbatas. Asumsi dasar teori human capital adalah bahwa seseorang dapat meningkatkan penghasilannya melalui peningkatan pendidikan. Setiap tambahan satu tahun sekolah berarti di satu pihak merupakan peningkatan kemampuan kerja dan tingkatan penghasilan seseorang, akan

tetapi dilain pihak menunda penerimaan penghasilan selama satu tahun dalam mengikuti sekolah tersebut (Sumarsono, 2002: 44).

## **2.1.4 Faktor yang mempengaruhi Produktivitas**

### **2.1.4.1 Pengaruh Umur Terhadap Produktivitas**

Umur merupakan salah satu hal yang menentukan keaktifan seseorang dalam melakukan pekerjaan atau usahanya. Dilihat dari faktor umur partisipasi kerja dari seseorang cenderung sejalan dengan meningkatkan umur. Hal ini dapat dilihat dari usia produktif seseorang yang giat bekerja apabila dibandingkan dengan mereka yang berusia lanjut. Semakin lanjut usia seseorang maka kemampuan fisiknya semakin lama semakin berkurang apalagi dengan pemberian upah yang rendah dan pemberian gizi serta kesehatan yang terbatas, dan tanggungjawab terhadap keluarganya semakin besar, dengan demikian alokasi yang baik untuk mencari nafkah maupun mengurus rumah tangga cenderung meningkatkan, yang selanjutnya menurun seiring dengan makin menuanya seseorang secara otomatis produktivitas kerja akan semakin menurun. Hal ini sangat besar kemungkinan harus dilakukan upaya-upaya untuk meningkatkan produktivitas kerja mereka (Simanjuntak, 1997:39). Umur mempunyai pengaruh terhadap produktivitas, bahwa semakin lanjut usia seseorang maka kemampuan fisiknya akan semakin menurun, maka akan menyebabkan produktivitas juga akan menurun (Simanjuntak, 1998:48). Akan dijelaskan melalui gambar sebagai berikut ini:



Gambar 2.1 Pengaruh Umur Terhadap Produktivitas Tenaga Kerja

Dapat dilihat dari gambar diatas usia produktif seseorang yang giat bekerja apabila dibandingkan dengan mereka yang berusia lanjut. Karena seperti yang kita tau bahwa di PT Kemuningsari sendiri mayoritas tenaga kerja wanita tembakau yang bekerja di perusahaan tersebut rata-rata berumur 33-38 tahun karena di umur yang masih produktif akan berpengaruh positif pada produktivitas tenaga kerja yang akan meningkatkan produktivitas yang tinggi pula. Lain hal dengan tenaga kerja wanita tembakau yang sudah semakin dekat dengan usia lanjut 45-50 tahun, maka kemampuan fisiknya semakin lama semakin berkurang dan kesehatan yang terbatas, cenderung menurunkan produktivitas tenaga kerja.

#### 2.1.4.2 Pengaruh Pengalaman kerja terhadap Produktivitas

Pengalaman kerja menunjukkan pengaruh yang positif terhadap peningkatan produktivitas. Asumsi dasar yang digunakan adalah semakin lama seseorang bekerja maka akan semakin tinggi pula tingkat produktivitas orang tersebut, sehingga akan memperoleh hasil yang memuaskan dan dapat meningkatkan pendapatan mereka. Karena lama bekerja serta tingkat pengetahuan yang lebih banyak memungkinkan

seseorang akan lebih produktif jika dibandingkan dengan yang relatif kurang dalam memperoleh pengalaman kerja (Wirosuhardjo, 1996:30). Pengalaman bekerja merupakan jumlah waktu yang dicurahkan dalam pekerjaan sehari-hari. Pengalaman bekerja dapat meningkatkan keterampilan pekerjaan baik secara horizontal maupun secara vertical. Untuk peningkatan horizontal berarti memperluas aspek-aspek atau jenis pekerjaan yang diketahui. Peningkatan secara vertical berarti memperdalam mengenai suatu bidang tertentu. Bila latihan seperti itu dilakukan dengan penggunaannya dalam pekerjaan sehari-hari maka dapat dijelaskan bahwa tingkat produktivitas seseorang juga berbanding lurus dengan jumlah dan lamanya hidup yang diperoleh (Simanjuntak, 1998:74).

Banyaknya pengalaman seseorang akan memperluas wawasannya, dengan demikian hal tersebut juga akan meningkatkan daya serapnya terhadap hal-hal yang baru. Pengalaman kerja sendirinya akan dapat meningkatkan pengetahuan, kecerdasan, dan keterampilan seseorang. Semakin lama seseorang tersebut bekerja maka pengalaman kerjanya akan semakin meningkat. Inilah yang meningkatkan produktivitas seseorang dapat menghasilkan barang dan jasa yang Makin lama, makin banyak, beragam dan bermutu (Suroto, 1992:7).

#### 2.1.4.3 Pengaruh Pendidikan terhadap Produktivitas

Pendidikan merupakan salah satu bentuk investasi dalam sumber daya manusia, selain kesehatan dan migrasi. Tingkat pendidikan merupakan masalah yang sangat penting dalam kehidupan bangsa dan Negara terutama pada ketenagakerjaan, karena tingkat pendidikan merupakan upaya nyata dalam mengembangkan sumber daya manusia. Pendidikan memberikan sumbangan secara langsung terhadap pertumbuhan pendapatan nasional melalui peningkatan keterampilan dan produktivitas kerja. Investasi dalam bidang pendidikan mendapatkan prioritas tinggi. Banyak hasil studi tentang pertumbuhan ekonomi menyimpulkan investasi non materi sangat dibutuhkan untuk mendorong pertumbuhan ekonomi (Meier, 1989:113).

Tingkat pendidikan seseorang menyangkut pengetahuan dan wawasan sebab tingkat pendidikan seseorang akan berpengaruh terhadap ketepatan dan kecepatan seseorang dalam mengerjakan sesuatu. Hal ini diperkuat oleh pendapat Noto Atmodjo (1998:28). Seperti kita tahu bahwa pendidikan seseorang mencerminkan tingkat pengetahuan yang pernah diperoleh, karena semakin tinggi pendidikan yang ditempuh oleh seseorang maka semakin banyak pula pengetahuan yang diperoleh, dengan mempunyai pendidikan seseorang tersebut akan mampu menghadapi hidup, yaitu dengan berpendidikan seseorang tersebut dapat memperoleh pekerjaan yang dapat mencukupi kebutuhan hidupnya, dalam arti mempunyai kesempatan kerja guna untuk mencapai kesejahteraan yang diinginkan.

Namun tidak semua pekerjaan membutuhkan pendidikan formal yang tinggi tetapi juga membutuhkan keterampilan untuk mendukung dalam menyelesaikan proses kerja. Simanjuntak (1998:58) mengatakan bahwa pelatihan merupakan penunjang dari pendidikan formal dalam pengembangan sumber daya manusia selain itu pelatihan tidak hanya menambah pengetahuan saja tetapi juga menambah dan meningkatkan keterampilan dalam bekerja. Pelatihan merupakan aspek human capital dimana dapat dilakukan dalam waktu kerja maupun diluar waktu kerja. Pada sektor pekerjaan yang menggunakan teknologi baru membutuhkan tenaga kerja dengan pendidikan lebih tinggi. Semakin tinggi pendidikan yang didapat akan dapat memperbaiki kemampuan orang untuk lebih cepat tanggap terhadap informasi yang berkembang di masyarakat, sehingga akan mempengaruhi kemampuan tenaga kerja untuk dapat mengerjakan menyelesaikan pekerjaannya. Semakin baik mutu pendidikan tenaga kerja maka efisiensi akan semakin meningkatkan.

#### 2.1.4.4 Pengaruh Jumlah tanggungan keluarga terhadap Produktivitas

Jumlah tanggungan keluarga mempunyai hubungan sangat erat dengan produktivitas, sebab sumber daya manusia pada dasarnya dimulai dari lingkungan keluarga. Apabila dalam suatu keluarga tidak ada pengembangan sumber daya manusia berarti tidak ada usaha untuk meningkatkan kemampuan dan keterampilan

tenaga kerja. Jumlah anggota keluarga akan menentukan tingkat kerajinan kerja dari hasil yang digunakan karena anggota keluarga dalam usia kerja merupakan sumber tenaga kerja maka usaha untuk meningkatkan kemampuan dan keterampilan bekerja akan dapat dipenuhi, dengan demikian taraf hidup akan meningkat. Disamping itu dengan semakin banyaknya jumlah anggota keluarga yang ikut makan dan hidup maka memaksa untuk mencari tambahan pendapatan (Wirosuhardjo, 1996: 35).

Menurut Malthus dan ahli ekonomi klasik lainnya berpendapat bahwa tekanan manusia (jumlah tanggungan keluarga) semakin lama semakin banyak terhadap sumber daya yang terbatas akan menyebabkan turunnya keluaran per orang. Pertumbuhan produktivitas memungkinkan kenaikan output per orang dan dengan demikian menunjang naiknya standar hidup. Turunya pertumbuhan produktivitas mengandung makna biaya hidup bertambah lebih lambat, atau berkurang (Lipsey et al, 1995:227). Menurut Robbins (1996:199), semakin besar jumlah tanggungan keluarga semakin besar pula kebutuhan yang harus dipenuhi (konsumsi keluarga), bila pendapatan keluarga dan cadangan harta keluarga tidak mencukupi maka ini akan menjadi masalah. Suatu keluarga yang memiliki jumlah tanggungan keluarga banyak dan pendapatan rendah akan menghadapi berbagai masalah yang disebabkan tingginya biaya hidup. Keluarga yang biaya hidupnya besar dan berpendapatannya relatif kecil cenderung akan memacu anggota keluarga untuk giat bekerja sehingga produktivitas akan tinggi.

## **2.2 Tinjauan Hasil Penelitian Sebelumnya**

Menurut hasil penelitian Rezi Dwisari (2013) mengenai “Faktor yang mempengaruhi produktivitas tenaga kerja pada industri suwar-suwir di Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember”. Metode yang digunakan untuk penelitian yaitu regresi linier berganda. Dari hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa variable masa kerja, Jumlah tanggungan Keluarga, insentif berpengaruh signifikan terhadap produktivitas tenaga kerja.

Penelitian yang sama tentang produktivitas telah dilakukan oleh Winda Nurliana (2007) mengenai “Faktor-faktor yang mempengaruhi produktivitas tenaga kerja wanita di kecamatan sumberrejo Kabupaten Bojonegoro (studi tenaga kerja industri rokok bagian pelinting)”. Metode yang digunakan untuk penelitian yaitu regresi linier berganda. Dari hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa variabel masa kerja, umur, insentif secara bersama-sama mempunyai pengaruh signifikan terhadap produktivitas tenaga kerja.

Penelitian yang sama tentang produktivitas telah dilakukan oleh Bambang Suyono (2013), mengenai “Analisis faktor –faktor yang mempengaruhi produktivitas Tenaga Kerja pada Industri Kerajinan Kulit di Kabupaten Magetan”. Metode yang digunakan untuk penelitian yaitu regresi linier berganda. Dari hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa variabel umur, pendidikan, pengalaman kerja, penghasilan dan beban tanggungan berpengaruh signifikan terhadap produktivitas tenaga kerja.

Penelitian yang terakhir Dony Aditya (2007), mengenai “Faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan buruh lepas wanita bagian produksi pada PT. Gading Mas Indonesia Tobacco di Kabupaten Jember”. Metode yang digunakan untuk penelitian yaitu regresi linier berganda. Dari hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa variabel jam kerja, pendidikan, lama kerja, tanggungan keluarga secara bersama-sama mempunyai pengaruh signifikan terhadap produktivitas tenaga kerja.

### **2.3 Hasil Penelitian Sebelumnya**

Berikut rincian mengenai penelitian sejenis sebelumnya yang dijadikan referensi dalam penelitian ini dengan beberapa kategori :

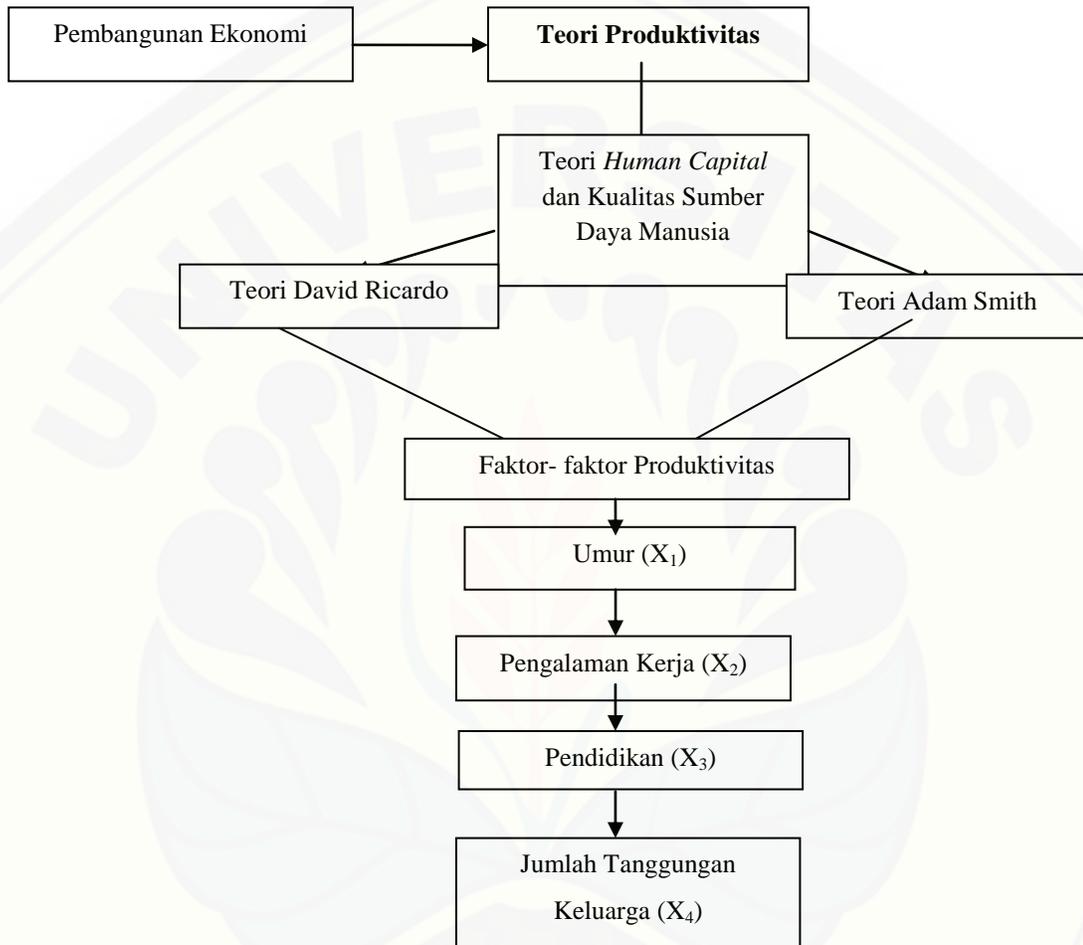
**Tabel 2.1 Hasil Penelitian Sebelumnya**

<b>Peneliti</b>	<b>Judul</b>	<b>Variabel</b>	<b>Alat Analisis</b>	<b>Hasil</b>
Dony Aditya (2007)	Faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan buruh lepas wanita bagian produksi pada PT. Gading Mas Indonesia Tobacco di Kabupaten Jember	Jam kerja, Pendidikan, Lama kerja, Tanggungan keluarga	Analisis regresi linier berganda	Keempat variabel signifikan dan berpengaruh terhadap pendapatan buruh lepas wanita yang bekerja di PT Gading Mas Indonesia Tobacco Kabupaten Jember.
Rezi Dwitasari (2014)	Faktor yang mempengaruhi produktivitas tenaga kerja pada industri suwar-suwir di Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember	Masa kerja, Jumlah tanggungan Keluarga, insentif	Analisis regresi linier berganda	Ketiga variabel signifikan dan berpengaruh terhadap produktivitas tenaga kerja pada industri suwar-suwir di Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember.
Bambang Suyono (2013)	Analisis faktor – faktor yang mempengaruhi produktivitas Tenaga Kerja pada Industri Kerajinan Kulit di Kabupaten Magetan	Umur, pengalaman kerja, penghasilan dan beban tanggungan	Analisis regresi linier berganda	Ketiga variabel signifikan dan berpengaruh terhadap produktivitas Tenaga Kerja pada Industri Kerajinan Kulit di Kabupaten Magetan.

#### 2.4 Kerangka Koseptual

Penelitian ini menganalisis pengaruh umur, pengalaman kerja, pendidikan, jumlah tanggungan keluarga terhadap produktivitas tenaga kerja wanita pada sektor industri tembakau. Berdasarkan teori yang ada dan dilatar belakangi oleh penelitian terdahulu, maka untuk memudahkan pembaca dalam memahami dapat dilihat pada

kerangka pikir konseptual yang dijelaskan dalam bentuk pada gambar 2.2 sebagai berikut :



Kerangka Konseptual diatas dibuat berdasarkan Latar Belakang yang telah dibuat, dimana untuk meningkatkan pembangunan ekonomi maka diperlukan adanya teori produktivitas. Teori yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Teori *Human Capital* dan Penerapannya teori modal manusia Theodore W.Schultz (1961) dalam teori ini dikatakan bahwa baik pengetahuan dan ketrampilan adalah bentuk modal yang dapat digunakan sebagai investasi. Menurutnya, pendidikan, pelatihan, dan

kesehatan merupakan bentuk investasi untuk membuka kesempatan dan pilihan yang seharusnya tersedia bagi banyak individu. pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh baik melalui pendidikan dan pelatihan, dan pengalaman adalah modal sumber daya manusia yang dapat meningkatkan produktivitas dimasa mendatang. Seperti yang sudah diceletuskan oleh David Ricardo dalam teori nya mengatakan produktivitas sebagai konsep dengan output dan input sebagai elemen utama, produktivitas sudah ada sejak dahulu untuk selalu meningkatkan kreatifitas kehidupan disegala bidang. Dalam teori nya Adam Smith mengatakan perkembangan spesialisasi dan pembagian pekerjaan diantara tenaga kerja akan mempercepat proses pembangunan ekonomi karena spesialisasi akan meningkatkan produktivitas tenaga kerja dan mendorong perkembangan teknologi.

## **2.5 Hipotesis Penelitian**

Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya dan landasan teori, maka hipotesis yang disampaikan dalam penelitian ini adalah :

1. Umur berpengaruh negatif terhadap produktivitas buruh wanita tembakau,
2. Pengalaman kerja berpengaruh positif terhadap produktivitas buruh wanita tembakau,
3. Pendidikan berpengaruh positif terhadap produktivitas buruh wanita tembakau,
4. Jumlah tanggungan keluarga berpengaruh positif terhadap produktivitas buruh wanita tembakau.
5. Faktor mana yang paling dominan terhadap produktivitas tenaga kerja wanita.

## **BAB 3.METODE PENELITIAN**

### **3.1 Rancangan Penelitian**

Rancangan penelitian memuat suatu rencana tentang informasi yang relevan sesuai dengan kebutuhan penelitian. Sumber khusus dari mana informasi yang diperoleh, strategi untuk mengumpulkannya dan bagaimana menganalisisnya (Murti dan Salamah,2006:47)

Jenis Penelitian ini menggunakan jenis penelitian eksplanatory. Yang dimaksud dengan penelitian eksplanatory adalah penelitian yang menggunakan suatu metode yang menjelaskan secara sistematis, factual dan akurat mengenai suatu objek yang diteliti dan bertujuan untuk mencari ada tidaknya pola hubungan dan sifat hubungan antara dua variabel atau lebih, serta untuk menguji hipotesis bahkan menemukan teori baru (Nazir, 1998:16).

### **3.2 Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian merupakan tempat atau area penelitian ini berlangsung di Desa Panca Karya Kecamatan Ajung Kabupaten Jember, terutama yang berhubungan dengan produktivitas tenaga kerja, umur, pengalaman kerja , pendidikan , dan jumlah tanggungan keluarga.

### **3.3 Unit Analisis**

Dalam penelitian ini unit analisis yang digunakan adalah tenaga kerja buruh wanita pada bagian tembakau di Kecamatan Ajung Kabupaten Jember. Terutama yang berhubungan dengan produktivitas tenaga kerja, umur, pengalaman kerja , pendidikan , dan jumlah tanggungan keluarga.

### 3.4 Populasi dan Sampel

Populasi menurut pengertian abstrak menunjukkan totalitas dari seluruh objek penelitian. Populasi juga merupakan keseluruhan unsur-unsur yang dimiliki oleh salah satu atau beberapa cirri dan karakteristik yang sama (Dajan.1996:110). Sedangkan sampel sendiri adalah himpunan  $n$  objek pengamatan yang dipilih dari populasi. Besar sampel dalam penelitian ini dihitung dengan menggunakan rumus yang dikembangkan oleh *Snedecor* dan *Cochran* (Budiarto,2003).Populasi di PT Kemuningsari kecamatan Ajung kabupaten Jember 500 tenaga kerja wanita. Sehingga dapat diambil sampel sebesar:

$$n = \frac{N}{N(e)^2 + 1}$$

$$n = \frac{500}{500(0,1)^2 + 1}$$

$$n = \frac{500}{6}$$

$$n = 83$$

Dari perhitungan dapat diketahui bahwa populasi sebesar 500 tenaga kerja wanita, maka diambil sampel sebanyak 83 tenaga kerja wanita.

Menurut Bungin (2005:101) bobot besarnya sampel harus bisa dipertanggungjawabkan, ini berarti sampel harus benar-benar mewakili populasi.guna mencapai bobot seperti ini, maka sampel pada tingkat manapun dari suatu penarikan sampel setiap unit populasi harus terwakili. Karena itu dapat dilakukan perhitungan secara pasti jumlah besaran sampel untuk populasi tertentu. Adapun rumus perhitungan besaran sampel yaitu:

$$n = \frac{N}{N(e)^2 + 1}$$

Dimana :

$n$  = Jumlah sampel yang di cari

$N$  = Jumlah Populasi

$E$  = Persen Kelonggaran ketidak jelian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih dittolelir atau diinginkan pada penelitian ini sebesar 10%.

### 3.5 Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan merupakan data primer. Data primer yang diperoleh dari hasil observasi secara langsung di lapangan dengan menggunakan metode wawancara langsung berdasarkan pertanyaan yang telah disiapkan. Sedangkan data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh penelitian secara tidak langsung melalui media perantara berupa bukti, catatan atau laporan historis yang tersusun dalam arsip yang dipublikasikan (Indriantoro dan Supomo, 1999:147).

### 3.6 Metode Analisis Data

#### 3.6.1 Uji Asumsi Klasik

Setelah memperoleh model regresi linier berganda, maka langkah selanjutnya yang dilakukan apakah model yang dikembangkan bersifat BLUE (*Best Linier Unbised Estimator*). Metode ini mempunyai kriteria bahwa pengamatan harus mewakili variasi minimum, konstanta, dan efisien. Asumsi BLUE yang harus dipenuhi antara lain : tidak ada multikolinearitas, tidak terjadi heteroskedastisitas dan data berdistribusi normal.

##### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi, variabel independen, variabel dependen atau keduanya mempunyai distribusi normal ataukah mutlak regresi yang baik adalah distribusi data normal atau mendekati

normal. Mendeteksi normalitas dengan melihat penyebaran data titik pada sumbu diagonal dari grafik (Latan, 2013:56). Dasar pengambilan keputusan antara lain :

- 1) Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas;
- 2) Jika data menyebar jauh dari garis diagonal dan atau tidak mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

## 2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas adalah pengujian dari asumsi untuk membuktikan bahwa variabel-variabel bebas dalam suatu model tidak saling berkorelasi satu dengan lainnya. Adanya multikolinearitas dapat menyebabkan model regresi yang diperoleh tidak valid untuk menaksir variabel independen. Gejala multikolinearitas juga dapat dideteksi dengan melihat besarnya VIF (Variance Inflation Factor) Latan (2013:16), menyatakan bahwa indikasi multikolinearitas pada umumnya terjadi jika VIF lebih dari 10, maka variabel tersebut mempunyai persoalan multikolinearitas dengan variabel bebas lainnya.

## 3. Uji Heterokedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Cara memprediksi ada tidaknya heteroskedastisitas pada suatu model dapat dilihat dari pola gambar scatterplot model tersebut (Latan, 2013:66).

Dasar pengambilan keputusan antara lain :

- 1) Jika ada pola tertentu. seperti titik-titik (point-point) yang ada membentuk suatu pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka telah terjadi heteroskedastisitas;
- 2) Jika tidak ada pola yang jelas serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

### 3.6.2 Analisis Deskriptif Statistik

Analisis deskriptif statistik adalah menggambarkan tentang ringkasan data-data penelitian seperti mean, standar deviasi, varian, modus, dll. Analisis deskriptif ini dapat digunakan untuk memberikan penjelasan dalam penelitian lanjutan untuk memberikan hasil yang lebih baik terhadap analisis regresi. Analisis deskriptif bersifat penjelasan statistik dengan memberikan gambaran data tentang jumlah data, minimum, maximum, mean, dan standar deviasi (Prayitno, 2010:12).

### 3.6.3 Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis Regresi Linear Berganda merupakan salah satu analisis yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh suatu variabel terhadap variabel lain. Dalam analisis regresi variabel yang mempengaruhi disebut *independent variabel* (variabel bebas) dan variabel yang dipengaruhi disebut *dependent variabel* (variabel terikat). Jika dalam persamaan regresi hanya terdapat salah satu variabel bebas dan satu variabel terikat, maka disebut sebagai regresi sederhana, sedangkan jika variabelnya bebasnya lebih dari satu, maka disebut sebagai persamaan regresi berganda (Prayitno, 2010:61).

Untuk mengetahui pengaruh keberhasilan diri, toleransi akan resiko dan kebebasan dalam bekerja terhadap minat berwirausaha mahasiswa Universitas Muhammadiyah Jember, digunakan analisis regresi linier berganda sebagai berikut (Prayitno, 2010:61) :

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

Keterangan :

$\alpha$  = bilangan konstanta

$b_1$  = Besarnya pengaruh umur pada produktivitas

$b_2$  = Besarnya pengaruh pengalaman kerja terhadap produktivitas

$b_3$  = Besarnya pengaruh pendidikan terhadap produktivitas

$b_4$  = Besarnya pengaruh jumlah tanggungan keluarga terhadap produktivitas

$X_1$  = Umur

$X_2$  = Pengalaman kerja

$X_3$  = Pendidikan

$X_4$  = Jumlah tanggungan keluarga

$e$  = *Error*

### 3.6.4 Uji Hipotesis

Uji hipotesis digunakan untuk mengetahui signifikansi dari masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat yang terdapat dalam model. Uji hipotesis yang dilakukan adalah :

#### 1. Uji F

Uji F digunakan untuk melihat signifikansi pengaruh dari variabel bebas secara simultan (serentak) terhadap variabel terikat (Prayitno, 2010:67). Dalam penelitian ini uji F digunakan untuk melihat signifikansi pengaruh dari variabel  $X_1$ ,  $X_2$ ,  $X_3$  dan  $X_4$ , secara simultan terhadap variabel Y. Rumus yang akan digunakan adalah :

$$F = \frac{R^2/(k - 1)}{1 - R^2/(n - k)}$$

Keterangan :

F = pengujian secara simultan

$R^2$  = koefisien determinasi

k = banyaknya variabel

n = banyaknya sampel

Formulasi hipotesis uji F ;

1)  $H_0 : b_1, b_2, b_3, b_4, b_5 \neq 0$

$H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, ada pengaruh secara simultan antara variabel bebas ( $X_1, X_2, X_3$ ) terhadap variabel terikat (Y)

2)  $H_a : b_1, b_2, b_3, b_4, b_5 = 0$

$H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, tidak ada pengaruh simultan antara variabel bebas ( $X_1, X_2, X_3$ ) terhadap variabel terikat (Y)

- 3) *Level of significane* 5%.
- 4) Pengambilan keputusan ;
  - a) jika  $t_{tabel} > t_{hitung}$  :  $H_0$  diterima, berarti tidak ada pengaruh secara simultan antara variabel bebas terhadap variabel terikat;
  - b) jika  $t_{tabel} < t_{hitung}$  :  $H_0$  ditolak, berarti ada pengaruh secara simultan antara variabel bebas terhadap variabel terikat.

## 2. Uji t

Analisis ini digunakan untuk membuktikan signifikan tidaknya antara pengaruh umur, pengalaman kerja, pendidikan, dan jumlah tanggungan keluarga berpengaruh terhadap produktivitas tenaga kerja wanita di PT Kemuningsari Kecamatan Ajung Kabupaten. Rumusnya adalah (Prayitno, 2010:68) ;

$$t = \frac{bi}{Se(bi)}$$

Keterangan :

t = test signifikan dengan angka korelasi

bi = koefisien regresi

Se (bi) = *standard error* dari koefisien korelasi

Formulasi hipotesis uji t ;

- 1)  $H_0 : bi = 0, i = 1, 2, 3$

$H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, tidak ada pengaruh secara parsial (individu) antara variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y)

- 2)  $H_a : bi \neq 0, i = 1, 2, 3$

$H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, ada pengaruh secara parsial (individu) antara variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y)

- 3) *Level of significane* 5% (Uji 2 sisi, 5% : 2 = 2,5% atau 0,025)

- 4) Pengambilan keputusan ;
- a) jika  $t_{tabel} > t_{hitung}$  :  $H_0$  diterima, berarti tidak ada pengaruh secara parsial antara variabel bebas terhadap variabel terikat;
  - b) jika  $t_{tabel} < t_{hitung}$  :  $H_0$  ditolak, berarti ada pengaruh secara parsial antara variabel bebas terhadap variabel terikat.

### 3.6.5 Uji $R^2$ (Koefisien Determinasi)

Koefisien determinasi adalah data untuk mengetahui seberapa besar prosentase pengaruh langsung variabel bebas yang semakin dekat hubungannya dengan variabel terikat atau dapat dikatakan bahwa penggunaan model tersebut bisa dibenarkan. Dari koefisien determinasi ( $R^2$ ) dapat diperoleh suatu nilai untuk mengukur besarnya sumbangan dari beberapa variabel X terhadap variasi naik turunnya variabel Y (Supranto,1995:103:209).

$$R^2 = \frac{ESS}{TSS}$$

$$R^2 = \frac{b_1 \sum X_1 y_i + b_2 \sum X_2 y_i + b_3 \sum X_3 y_i + b_4 \sum X_4 y_i}{\sum y_i^2}$$

Keterangan :

- $R^2$  = koefisien determinasi berganda
- ESS = jumlah kuadrat yang dijelaskan
- RSS = jumlah kuadrat yang residual
- TSS = jumlah kuadrat total (ESS + RSS)

Kriteria pengujian :

1. Jika nilai  $R^2$  mendekati 1, maka terdapat persentase pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat;

2. Jika nilai  $R^2$  mendekati 0, maka tidak terdapat persentase variabel bebas terhadap variabel terikat.

### 3.7 Definisi Operasional

Untuk menghindari terjadinya pemahaman yang tidak sesuai dengan masalah dan untuk menjelaskan istilah-istilah yang digunakan dalam penelitian ini dan menghindari meluasnya permasalahan yang dibahas maka dalam variabel operasional dan pengukurannya dapat didefinisikan sebagai berikut:

1. Produktivitas tenaga kerjs (Y)

Produktivitas tenaga kerja adalah output tembakau yang mampu dihasilkan oleh setiap tenaga kerja pada jam kerja, ukurannya adalah kg/bulan.

2. Umur ( $X_1$ )

Umur adalah jumlah usia tenaga kerja yang dihitung mulai lahir sampai diadakan penelitian, yang dinyatakan dalam satuan tahun.

3. Pengalaman kerja ( $X_2$ )

Pengalaman kerja adalah lama buruh bekerja sebagai tenaga kerja yang memproses dalam memilih dan memilah tembakau mana yang layak dan tidak layak, yang dinyatakan dalam satuan tahun.

4. Pendidikan Buruh Wanita ( $X_3$ )

Pendidikan yang pernah diperoleh buruh wanita tembakau PT kemuningsari panca karya ukuran yang digunakan adalah tahun sukses pendidikan ,

5. Jumlah tanggungan keluarga ( $X_4$ )

Jumlah anggota keluarga yang menjadi tanggungan dari responden, baik saudara sendiri maupun anggota keluarga lainnya yang tinggal dalam satu rumah tapi belum bekerja dan dinyatakan dalam orang.

## BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

### 4.1 Gambaran Umum Daerah Penelitian

#### 4.1.1 Profil Desa Panca karya Ajung

Desa Panca karya terletak di Kecamatan Ajung memiliki luas wilayah 3.241.499.8 Ha. Dari segi topografi, Desa Panca karya berada pada bagian selatan wilayah Kabupaten Jember yang merupakan daerah pertanian dan perkebunan yang subur untuk pengembangan pangan. Dilihat dari tata letaknya, Desa Panca karya secara topografi terletak di dataran rendah, sehingga kebanyakan masyarakatnya mengandalkan bidang persawahan dengan tanaman padi serta palawija dan tembakau sebagai mata pencariannya. Luas sawah berkisar antara 1.840.035 Ha dan luas lahan berkisar antara 232.700 Ha , dengan jumlah penduduk 10.027 jiwa, dengan rincian 4.908 laki-laki dan 5.119 perempuan yang tersebar di 5 dusun yakni dusun Krasak, Kresek, Gumuksengawe, Curahrenteng, Curahwelut. Penduduk Desa Pancakarya sebagai besar berpendidikan rendah dan menengah saja, ada yang hanya samapai tingkat SD/MI ada juga yang hanya sampai tingkat SLPT/MTS. Penduduk Desa Pancakarya sebagian besar bermata pencarian sebagai petani atau buruh tani sebanyak 19.353 orang dan sebagai PNS/ABRI sebanyak 64 orang , sedangkan penduduk yang bekerja disektor swasta 1.920 orang. Dari segi kesehatan, penduduk masih memiliki akses yang kurang dalam artian jarak yang harus ditempuh jauh dari Desa Pancakarya, pukesmas yang terletak di Desa Klompangan dusun Krajan. Kesadaran masyarakat dalam menjaga kebersihan lingkungan seperti mencuci tangan dengan sabun setelah mereka beraktifitas masih kurang. Untuk memenuhi kebutuhan air bersih warga tergantung pada sumber mata air/ sungai yang terdapat dua buah aliran sungai besar yaitu sungai Bedadung dan sungai Mayang, walaupun mempunyai air jernih dari PDAM. Beberapa penduduk di Desa Panca karya memiliki usaha seperti bertani padi, jagung, polowijo, kacang dan umbi-umbian serta tembakau sebagai menambah perekonomian keluarga.

### **5.1.2 Profil Buruh Wanita Tembakau di Desa Panca karya Ajung**

Para buruh wanita tembakau di PT Kemuningsari Desa Panca karya Kecamatan Ajung Kabupaten Jember rata-rata berusia 33-50 tahun, keberadaan sektor industri ini merupakan salah satu sektor utama yang menyerap tenaga kerja khususnya untuk tenaga kerja wanita. Disana tenaga kerja wanita berpendidikan hanya sampai dengan tingkat SD dan ada pun beberapa orang yang hanya sampai tingkat SMP, ada pun yang hanya sampai tingkat SMA disana kita bisa melihat meskipun mereka tidak berpendidikan tinggi tetapi mereka sudah berpengalaman dan mempunyai kemampuan dalam memilih dan memilah tembakau yang layak dan tidak layak untuk dipasarkan.

### **5.1.3 Gambaran Umum Responden**

Responden dalam penelitian ini adalah seluruh tenaga kerja buruh wanita PT Kemuningsari Desa Panca karya Ajung yang berjumlah 83 responden. Karakteristik responden dalam penelitian ini, yaitu karakteristik responden berdasarkan umur, pengalaman kerja, pendidikan, dan jumlah tanggungan keluarga.

#### **5.1.3.1 Umur**

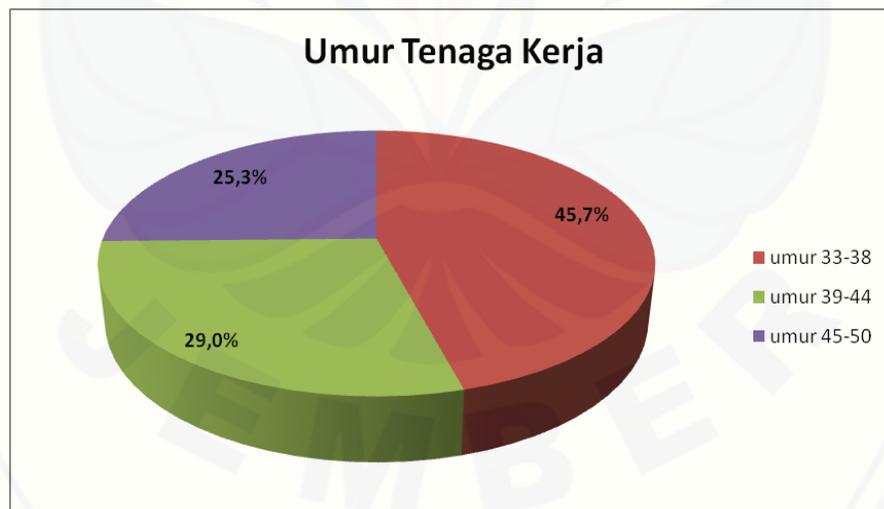
Umur dapat dilihat dari usia produktif seseorang yang mampu bekerja dan menghasilkan sesuatu karena semakin lanjut usia seseorang maka akan membuat produktivitas mereka rendah lain halnya dengan mereka yang masih muda dan masih bisa meningkatkan produktivitas mereka, umur responden terbagi dalam 3 kelompok dari 83 responden, yaitu 33-38 tahun, 39-44 tahun, 45-50 tahun. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, didapati karakteristik responden berdasarkan umur dalam penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 4.1. Berikut data responden berdasarkan umur :

Tabel 4.1 Distribusi Responden Menurut Umur

Umur	Jumlah	
	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
33-38 tahun	38	45,7%
39-44 tahun	24	29,0%
45-50 tahun	21	25,3%
Jumlah	83	100%

Sumber : Data diolah, April, 2015

Berdasarkan Tabel 4.1 dapat diketahui bahwa responden yang paling banyak atau mayoritas yang menjadi tenaga kerja wanita tembakau di Desa Panca karya adalah responden yang berumur diantara 33-38 tahun yaitu berkisar antara 38 orang atau sebesar 45,7%, sedangkan minoritas responden yang menjadi tenaga kerja wanita tembakau di Desa Pancakarya adalah responden yang berumur diantara 39-44 tahun yaitu berkisar antara 24 orang atau sebesar 29,0%, dan 45-50 tahun yaitu berkisar antara 21 orang atau sebesar 25,3%, dan dapat digambarkan grafiknya seperti pada gambar 4.1, sebagai berikut:



Gambar 4.1 Umur tenaga kerja pada perusahaan tembakau PT Kemuningsari di Desa Panca Karya Kecamatan Ajung Kabupaten Jember.

Sumber : Data Tabel 4.1

Berdasarkan Gambar 4.1 dapat diketahui bahwa pada usia 33-38 tahun adalah usia yang paling banyak pada tenaga kerja di perusahaan tembakau PT Kemuningsari di Desa Panca Karya Kecamatan Ajung Kabupaten Jember yaitu sebanyak 38 orang atau sebesar 44,7%. Hal ini menggambarkan bahwa tenaga kerja pada perusahaan tembakau PT Kemuningsari di Desa Panca Karya Kecamatan Ajung Kabupaten Jember mayoritas berusia produktif.

#### 4.1.3.2 Pengalaman Kerja

Pengalaman kerja menunjukkan pengaruh positif terhadap peningkatan produktivitas, semakin lama seseorang bekerja maka akan semakin tinggi pula tingkat produktivitas, sehingga memperoleh hasil yang memuaskan. Pengalaman Kerja terbagi dalam 2 kelompok dari 83 responden, yaitu 8-10 tahun, dan 11-12 tahun. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, didapati karakteristik responden berdasarkan pengalaman kerja dalam penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 4.2. Berikut data responden berdasarkan pengalaman kerja:

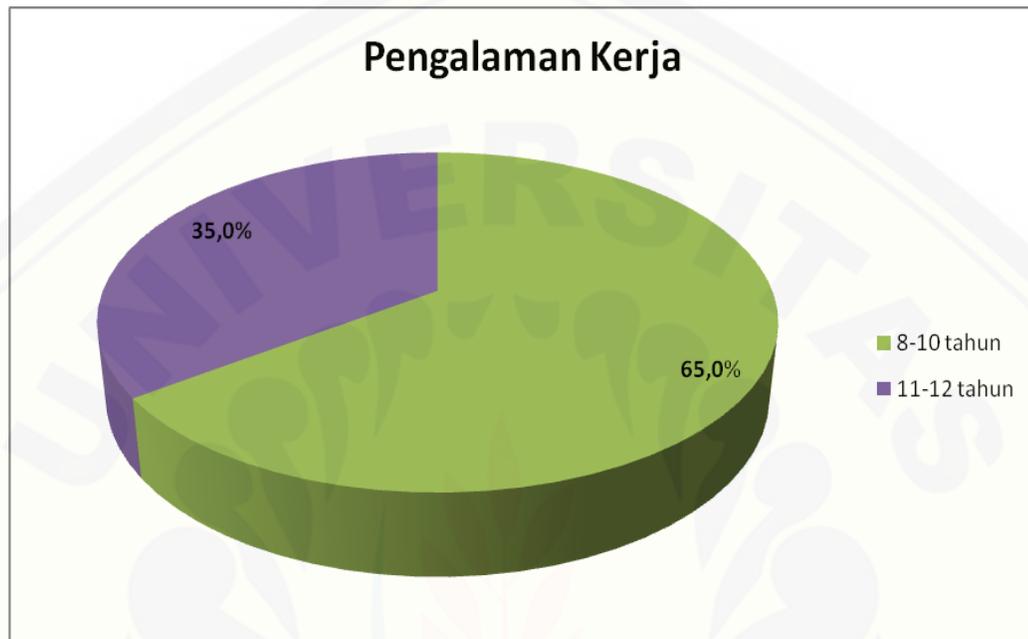
Tabel 4.2 Distribusi Responden Menurut Pengalaman Kerja

Pengalaman Kerja	Jumlah	
	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
8-10 tahun	54	65,0%
11-12 tahun	29	35,0%
Jumlah	83	100%

Sumber : Data diolah, April 2015

Berdasarkan Tabel 4.2 dapat diketahui bahwa responden yang paling atau mayoritas responden yang menjadi tenaga kerja wanita tembakau di Desa Panca karya adalah responden yang telah berpengalaman kerja diantara 11-12 tahun, sedangkan minoritas responden yang menjadi tenaga kerja wanita tembakau di Desa

Panca karya adalah 8-10 tahun, dan dapat digambarkan grafiknya seperti pada gambar 4.2, sebagai berikut:



Gambar 4.2 Pengalaman kerja tenaga kerja pada perusahaan tembakau PT Kemuningsari di Desa Panca Karya Kecamatan Ajung Kabupaten Jember.

Sumber : Data Tabel 4.2

Berdasarkan Gambar 4.2 dapat diketahui bahwa pada pengalaman kerja yang berkisar antara 8-10 tahun adalah pengalaman kerja yang paling banyak pada tenaga kerja di perusahaan tembakau PT Kemuningsari di Desa Panca Karya Kecamatan Ajung Kabupaten Jember yaitu sebanyak 54 orang atau sebanyak 65.0% dan pengalaman kerja yang berkisar 11-12 tahun sebanyak 29 orang atau sebanyak 35,0%. Hal ini menggambarkan bahwa tenaga kerja di perusahaan tembakau PT

Kemuningsari di Desa Panca Karya Kecamatan Ajung Kabupaten Jember mayoritas memiliki pengalaman kerja yang cukup lama.

#### 4.1.3.3 Pendidikan

Pendidikan seseorang mencerminkan tingkat pengetahuan yang pernah diperoleh karena semakin tinggi pendidikan seseorang semakin banyak pula pengetahuan yang diperoleh. Pendidikan tenaga kerja wanita terbagi dalam 3 kelompok dari 83 responden, yaitu tingkat SD, SMP, SMA. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, didapati karakteristik responden berdasarkan pendidikan dalam penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 4.3 Berikut data responden berdasarkan pendidikan:

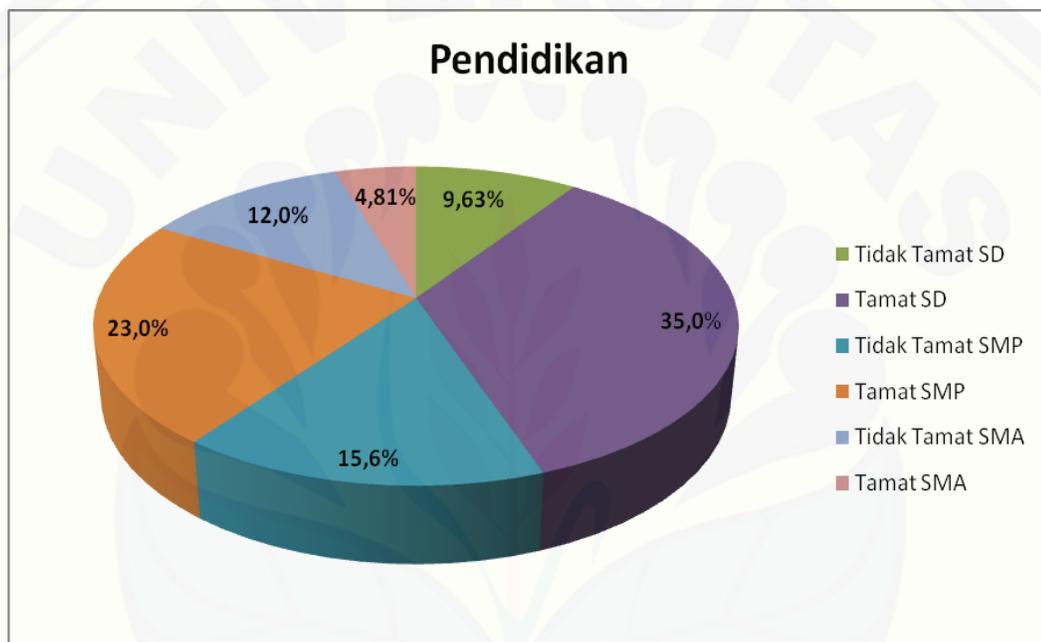
Tabel 4.3 Distribusi Responden Menurut Pendidikan

Pendidikan	Jumlah	
	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
Tidak Tamat SD	8	9,63%
Tamat SD	29	35,0%
Tidak Tamat SMP	13	15,6%
Tamat SMP	19	23,0%
Tidak Tamat SMA	10	12,0%
Tamat SMA	4	4,81%
Jumlah	83	100%

Sumber : Data diolah, April 2015

Berdasarkan Tabel 4.3 dapat diketahui bahwa responden yang paling atau mayoritas responden yang menjadi tenaga kerja wanita tembakau di Desa Pancakarya menurut status pendidikan tenaga kerja wanita tembakau yang tamat SD yaitu 29 tenaga kerja wanita dengan persentase 35,0%, tamat SMP 19 tenaga kerja wanita dengan persentase 23,0% , tidak tamat SMP 13 tenaga kerja wanita dengan persentase

15,6%, tidak tamat SMA 10 tenaga kerja wanita dengan persentase 12,0%, tidak tamat SD 8 tenaga kerja wanita dengan presentase 9,63%, sedangkan jumlah responden yang paling sedikit adalah tenaga kerja wanita tembakau tamat SMA yaitu 4 tenaga kerja wanita tembakau dengan persentase 4,81% dan rata-rata tenaga kerja wanita tembakau mayoritas berpendidikan sampai dengan tamat SD, dan dapat digambarkan grafiknya seperti pada gambar 4.3, sebagai berikut:



Gambar 4.3 Pendidikan tenaga kerja pada perusahaan tembakau PT Kemuningsari di Desa Panca Karya Kecamatan Ajung Kabupaten Jember.

Sumber : Data Tabel 4.3

Berdasarkan Gambar 4.3 dapat diketahui bahwa pada pendidikan tenaga kerja rata-rata berpendidikan hanya sampai dengan tamat SD adalah pendidikan tenaga kerja yang paling banyak pada tenaga kerja di perusahaan tembakau PT Kemuningsari di Desa Panca Karya Kecamatan Ajung Kabupaten Jember yaitu

sebanyak 29 orang tenaga kerja atau sebanyak 35,0% .Hal ini menggambarkan bahwa tenaga kerja di perusahaan tembakau PT Kemuningsari di Desa Panca Karya Kecamatan Ajung Kabupaten Jember mayoritas berpendidikan hanya sampai dengan tamat SD saja.

#### 4.1.3.4 Jumlah Tanggungan Keluarga

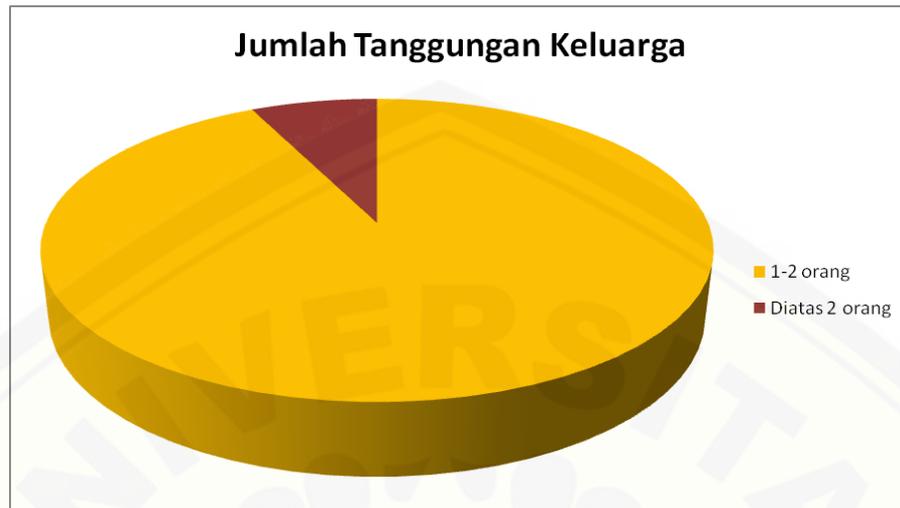
Jumlah tanggungan adalah jumlah anggota keluarga yang menjadi tanggungan dari responden, baik saudara sendiri maupun anggota keluarga lainnya yang tinggal dalam satu rumah tapi belum bekerja dan dinyatakan dalam orang tidak termasuk anggota keluarga lain yang telah bekerja. Jumlah tanggungan keluarga tenaga kerja wanita di Desa Pancakarya terbagi dalam 2 kelompok yaitu 1-2 orang, diatas 2 orang. Berikut data responden berdasarkan jumlah tanggungan keluarga:

Tabel 4.4 Distribusi Responden Menurut Jumlah Tanggungan Keluarga

Jumlah Tanggungan Keluarga	Jumlah	
	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1-2 orang	77	92,9%
Diatas 2 orang	6	7,2%
Jumlah	83	100%

Sumber : Data diolah, April 2015

Berdasarkan Tabel 4.4 dapat diketahui bahwa frekuensi tanggungan keluarga tenaga kerja wanita tembakau di Desa Panca karya berbeda-beda. Jumlah tanggungan keluarga tenaga kerja wanita di Desa Panca karya berkisar antara 1-2 orang dengan jumlah 77 responden atau 92,9%, jumlah tanggungan keluarga diatas 2 orang dengan jumlah 6 responden atau 7,2%, dan rata-rata tenaga kerja wanita tembakau memiliki jumlah tanggungan keluarga sebanyak 2 orang, dan dapat digambarkan grafiknya seperti pada gambar 4.4 sebagai berikut:



Gambar 4.4 Jumlah Tanggungan Keluarga tenaga kerja pada perusahaan tembakau PT Kemuningsari di Desa Panca Karya Kecamatan Ajung Kabupaten Jember.

Sumber : Data Tabel 4.4

Berdasarkan Gambar 4.4 dapat diketahui bahwa pada jumlah tanggungan keluarga tenaga kerja yang berkisar antara 1-2 orang adalah jumlah tanggungan keluarga yang paling banyak pada tenaga kerja di perusahaan tembakau PT Kemuningsari di Desa Panca Karya Kecamatan Ajung Kabupaten Jember yaitu sebanyak 77 orang tenaga kerja atau sebanyak 92,9%. Hal ini menggambarkan bahwa tenaga kerja di perusahaan tembakau PT Kemuningsari di Desa Panca Karya Kecamatan Ajung Kabupaten Jember mayoritas memiliki jumlah tanggungan keluarga yang cukup.

#### 4.1.3.5 Produktivitas Tenaga Kerja Wanita

Produktivitas merupakan salah satu pencapaian bagi seorang tenaga kerja wanita tembakau. Produktivitas yang dimaksud adalah hasil tembakau yang dapat

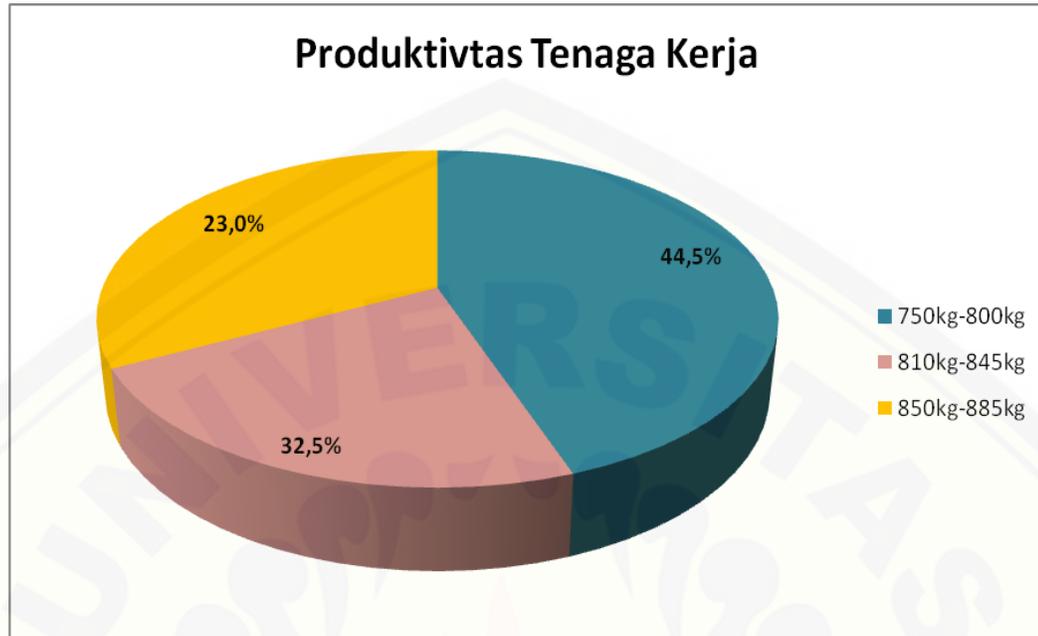
dihasilkan oleh pekerja dalam satuan kilogram (kg) setiap bulannya. Di Desa Pancakarya setiap tenaga kerja menghasilkan tembakau berbeda-beda.

Tabel 4.5 Distribusi Responden Menurut Produktivitas

Produktivitas (Kg/bulan)	Jumlah	
	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
750-800	37	44,5%
810-845	19	23,0%
850-885	27	32,5%
Jumlah	83	100%

Sumber : Data April, 2015

Berdasarkan Tabel 4.5 dapat diketahui bahwa hasil tembakau atau jumlah produktivitas yang dihasilkan oleh masing-masing setiap tenaga kerja wanita pada perusahaan tembakau PT kemuningsari di Desa Panca Karya Kecamatan Ajung Kabupaten Jember perbulannya berkisar antara 750kg-800kg dalam setiap bulan sebanyak 37 orang atau sebesar 44,5%. Dimana produktivitas yang dihasilkan oleh tenaga kerja wanita pada perusahaan tembakau PT kemuningsari di Desa Panca Karya Kecamatan Ajung Kabupaten Jember tersebut dapat dilihat dari jumlah tembakau yang dihasilkan dikali dengan jumlah upah yang diterima oleh tenaga kerja dalam tiap unit. Untuk jumlah produktivitas yang dihasilkan berkisar antara 810kg-845kg sebanyak 19 orang atau sebesar 23,0% dan jumlah produktivitas tenaga kerja yang menghasilkan berikutnya berkisar antara 850kg-855kg sebanyak 27 orang atau sebesar 32,5%. Penghasilan maksimum sebesar 885 kg/bulan perorang, dan penghasilan minimum sebesar 750 kg/bulan perorang dan dapat dilihat pada grafik 4.5 sebagai berikut:



Gambar 4.5 Jumlah Produktivitas Tenaga Kerja Pada Perusahaan Tembakau PT Kemuningsari di Desa Panca Karya Kecamatan Ajung Kabupaten Jember.

Sumber : Data Tabel 4.4

Berdasarkan Gambar 4.5 dapat diketahui bahwa jumlah produktivitas tenaga kerja yang berkisar antara 750kg – 800kg adalah jumlah produktivitas yang paling banyak dihasilkan oleh para tenaga kerja di Perusahaan Tembakau PT Kemuningsari di Desa Panca Karya Kecamatan Ajung Kabupaten Jember yaitu sebanyak 37 orang atau sebesar 44,5%. Hal ini menggambarkan bahwa produktivitas tenaga kerja pada perusahaan tembakau PT Kemuningsari di Desa Panca Karya Kecamatan Ajung Kabupaten Jember mayoritas menghasilkan tembakau yang cukup banyak.

#### 4.1.4 Analisis Data

##### 4.1.4.1 Uji Asumsi Klasik

Setelah memperoleh model, maka langkah selanjutnya yang dilakukan adalah menguji apakah model yang dikembangkan bersifat BLUE (*Best Linier Unbiased Estimator*) (Gujarati dalam latan, 2013:14). Asumsi BLUE yang harus dipenuhi antara lain yaitu: data berdistribusi normal, modek berdistribusi normal, tidak ada multikolineritas, tidak adanyanheteroskedatisitas. Pengujian asumsi klasik dilakukan pada model regresi linier berganda yang dijelaskan sebagai berikut :

##### a. Uji Normalitas *Kolmogorov-smirnov* Test

Uji normalitas data dilakukan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas yang dilakukan terhadap sampel dilakukan dengan menggunakan *Kolmogorov-smirnov* test dengan menetapkan derajat keyakinan ( $\alpha$ ) sebesar 5% (Prayitno,2010:71). Adapun hasil pengujian dapat disajikan sebagai berikut:

Tabel 4.6 Hasil Uji Normalitas

<i>Test of Normality</i>	<i>Kolmogorov-Smirnov</i>			Keterangan
	Sig.		<i>Cutt off</i>	
Umur ( $X_1$ )	0,165	>	0,05	Normal
Pengalaman Kerja ( $X_2$ )	0,134	>	0,05	Normal
Pendidikan ( $X_3$ )	0,126	>	0,05	Normal
Jumlah Tanggungan Keluarga ( $X_4$ )	0,94	>	0,05	Normal
Produktivitas tenaga kerja (Y)	0,103	>	0,05	Normal

Sumber : Lampiran 2

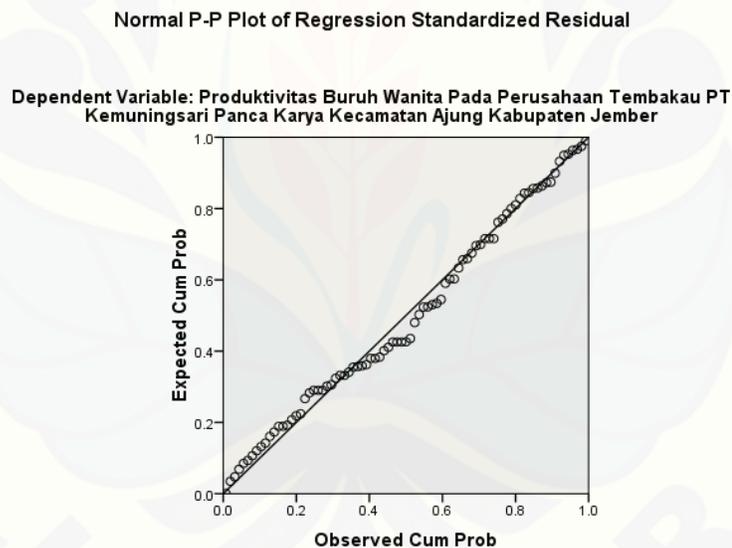
Berdasarkan Tabel 4.6, dapat diketahui bahwa nilai probabilitas atau signifikansi untuk masing-masing variabel lebih besar dari 0,05, sehingga dapat dinyatakan bahwa data dalam penelitian ini berdistribusi normal.

### b. Uji Normalitas Model

Uji normalitas model bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi, variabel independen, variabel dependen atau keduanya mempunyai distribusi normal atau muntlak regresi yang baik adalah distribusi data normal atau mendekati normal. Mendeteksi normalitas dengan melihat penyebaran data titik pada sumbu diagonal dari grafik (Latan,2013:42). Dasar pengambilan keputusan antara lain:

- 1) Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas;
- 2) Jika data menyebar jauh dari garis diagonal dan atau tidak mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

Adapun hasil pengujian disajikan pada Gambar 4.1, sebagai berikut:



Gambar 4.1 Hasil Uji Normalitas Model

Gambar 4.1, menunjukkan bahwa data berdistribusi normal, karena data meyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal sehingga dapat dinyatakan bahwa model regresi memenuhi asumsi normalitas.

### c. Uji Multikolinieritas

Asumsi multikolinieritas adalah keadaan dimana terjadi hubungan linier yang sempurna atau mendekati sempurna antar variabel independen dalam model. Uji multikolinieritas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan linier dalam variabel independen dalam model. Ada atau tidaknya multikolinieritas dapat dilihat dari nilai *Variance Inflation Factor* (VIF). Latan (2013:61), menyatakan bahwa indikasi multikolinieritas pada umumnya terjadi jika VIF lebih dari 10, maka variabel mempunyai persoalan multikolinieritas dengan variabel bebas lainnya. Berikut ini disajikan hasil uji multikolinieritas :

Tabel 4.7 Uji Multikolinieritas

<i>Test of Multikolinierity</i>	VIF	<i>Cutt off</i>	Keterangan
Umur ( $X_1$ )	2,057	< 10	Tidak terjadi multikolinieritas
Pengalaman Kerja ( $X_2$ )	1,026	< 10	Tidak terjadi multikolinieritas
Pendidikan ( $X_3$ )	2,242	< 10	Tidak terjadi multikolinieritas
Jumlah Tanggungan Keluarga ( $X_4$ )	1,301	< 10	Tidak terjadi multikolinieritas

Sumber : Lampiran 2

Tabel 4.7 menunjukkan bahwa tidak terjadi multikolinieritas antar variabel *independen* karena menunjukkan nilai VIF kurang dari 10.

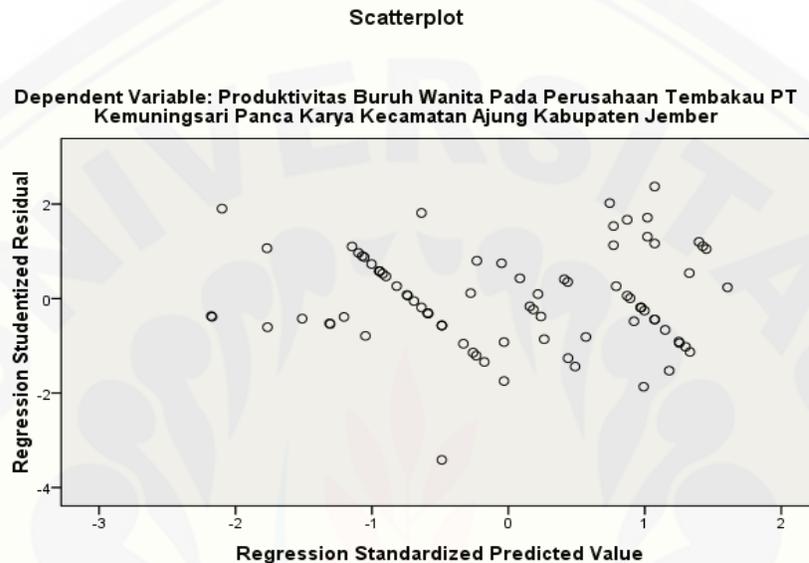
### d. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Cara memprediksi ada tidaknya heteroskedastisitas pada suatu model dapat dilihat dari pola gambar scatterplot model tersebut (Latan, 2013:66). Dasar pengambilan keputusan antara lain :

- 1) Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik (point-point) yang ada membentuk suatu pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka telah terjadi heteroskedastisitas;

2) Jika tidak ada pola yang jelas serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

Adapun hasil pengujian disajikan pada Gambar 4.2, sebagai berikut:



Gambar 4.2 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Gambar 4.2 menunjukkan bahwa tidak ada heteroskedastisitas dalam model penelitian, karena penyebaran data tidak membentuk garis tertentu atau tidak terdapat pola yang jelas, serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka nol pada sumbu Y.

#### 4.1.4.2 Analisis Deskriptif Statistik

Analisis deskriptif statistik adalah menggambarkan tentang ringkasan data-data penelitian seperti mean, standar deviasi, varian, modus, dll. Analisis deskriptif ini dapat digunakan untuk memberikan penjelasan dalam penelitian lanjutan untuk memberikan hasil yang lebih baik terhadap analisis regresi. Analisis deskriptif bersifat penjelasan statistik dengan memberikan gambaran data tentang jumlah data,

minimum, maximum, mean, dan standar deviasi (Prayitno, 2010:12). Adapun hasil uji Analisis Deskriptif Statistik :

Tabel 4.8 Hasil Analisis Deskriptif Statistik

Keterangan	N	Minimum	Maximum	Mean
Umur ( $X_1$ )	83	33	50	39,96
Pengalaman kerja ( $X_2$ )	83	8	12	10,07
Pendidikan ( $X_3$ )	83	4	12	7,65
Jumlah Tanggungan Keluarga ( $X_4$ )	83	1	3	1,86
Produktivitas tenaga kerja (Y)	83	750	885	822,17
<i>Valid N (listwise)</i>	83			

Sumber : Lampiran 2

Berdasarkan Tabel 4.8, berkaitan dengan analisis deskriptif statistic dapat dilihat bahwa dengan jumlah data sebanyak 83, variabel produktivitas tenaga kerja (Y) mempunyai rata-rata sebesar 822,17 kg, dengan nilai minimal 750 kg dan maksimal 885 kg. Variabel Umur ( $X_1$ ) mempunyai rata-rata 39,96 tahun, dengan nilai minimal 33 tahun dan maksimal 50 tahun. Variabel pengalaman kerja ( $X_2$ ) mempunyai rata-rata 10,07 tahun, dengan nilai minimal 8 tahun dan maksimal 12 tahun. Variabel pendidikan ( $X_3$ ) mempunyai rata-rata 7,65, dengan nilai minimal 4 dan maksimal 12. Variabel jumlah tanggungan keluarga ( $X_4$ ) mempunyai rata-rata 1,86 orang, dengan nilai minimal 1 orang dan maksimal 3 orang.

#### 4.1.4.3 Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda berkaitan dengan studi ketergantungan suatu variabel *dependen* pada satu atau lebih variabel *independen* dengan tujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel *independen* terhadap variabel *dependen*. Hasil analisis regresi linier berganda antara variabel *independen* yaitu

umur, pengalaman kerja, pendidikan, jumlah tanggungan keluarga, serta variabel *dependen* yaitu produktivitas tenaga kerja. Berikut pada Tabel 4.9 disajikan hasil analisis regresi linier berganda:

Tabel 4.9 Hasil Regresi Linier Berganda

Variabel <i>Independent</i>	<i>Unstandardize d</i> <i>Coefficients B</i>	T	$t_{\text{tabel}}$	Sig.	A	Keterangan
( <i>Constant</i> )	933,774	-	-	-	-	-
Umur ( $X_1$ )	-4,782	-10,943	> 1,990	0,000	< 0,05	Signifikan
Pengalaman kerja ( $X_2$ )	3,126	2,861	> 1,990	0,005	< 0,05	Signifikan
Pendidikan ( $X_3$ )	3,921	3,876	> 1,990	0,000	< 0,05	Signifikan
Jumlah Tanggungan Keluarga ( $X_4$ )	9,702	3,172	> 1,990	0,002	< 0,05	Signifikan
<i>Adjusted R Square</i> = 0,857				F. Hitung = 123,767 Sig. F = 0,000		

Sumber : Lampiran 2

Berdasarkan koefisien regresi, maka persamaan regresi yang dapat dibentuk adalah :

$$Y = 933,774 + (-4,782)X_1 + 3,126X_2 + 3,921X_3 + 9,702X_4$$

- Nilai konstanta 933,774, menunjukkan bahwa jika tidak ada aktivitas pada umur, pengalaman kerja, pendidikan, dan jumlah tanggungan keluarga, maka nilai produktivitas sebesar 933,774 kg/bulan;
- Nilai koefisien -4,782 pada umur, menunjukkan bahwa setiap bertambahnya kenaikan umur 1 tahun, maka hal tersebut akan meningkatkan produktivitas sebesar -4,782, dan sebaliknya;

- c. Nilai koefisien 3,126 pada pengalaman kerja, menunjukkan bahwa setiap bertambahnya kenaikan pengalaman kerja 1 tahun, maka hal tersebut akan meningkatkan produktivitas sebesar 3,126, dan sebaliknya;
- d. Nilai koefisien 3,921 pada pendidikan, menunjukkan bahwa setiap bertambahnya kenaikan pendidikan 1 tahun, maka hal tersebut akan meningkatkan produktivitas sebesar 3,921, dan sebaliknya;
- e. Nilai koefisien 9,702 pada jumlah tanggungan keluarga, menunjukkan bahwa setiap bertambahnya kenaikan jumlah tanggungan keluarga 1 orang, maka hal tersebut akan meningkatkan produktivitas sebesar 9,702 dan sebaliknya.

#### 4.1.4.4 Uji Hipotesis

##### 4.1.4.4.1 Uji F

Uji F dimaksudkan untuk mengetahui pengaruh umur, pengalaman kerja, pendidikan, dan jumlah tanggungan keluarga terhadap variabel *dependen* yaitu produktivitas tenaga kerja secara simultan. Tabel distribusi F dicari pada  $\alpha = 5\%$ , dengan derajat kebebasan (df)  $df_1$  atau  $5-1=4$ , dan  $df_2$   $n-k-1$  atau  $83-4-1 = 78$ . Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda (dalam hal ini untuk menguji pengaruh secara simultan) diperoleh hasil, yaitu bahwa  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $123,767 > 2,49$ ) dan signifikansi ( $0,000 < 0,05$ ), maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya variabel umur, pengalaman kerja, pendidikan, dan jumlah tanggungan keluarga, secara simultan berpengaruh signifikan terhadap produktivitas tenaga kerja wanita tembakau di Desa Pancakarya Ajung.

##### 4.1.4.4.2 Uji t

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah variabel *independen* berpengaruh terhadap variabel *dependen* secara signifikan secara parsial. Tabel distribusi t dicari pada  $\alpha = 5\%$  dengan derajat kebebasan (df)  $n-k-1$  atau  $83-4-1 = 78$ . Hasil analisis regresi berganda adalah untuk mengetahui pengaruh umur, pengalaman

kerja, pendidikan, dan jumlah tanggungan keluarga terhadap variabel dependen yaitu produktivitas tenaga kerja. Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda (dalam hal ini untuk menguji pengaruh secara parsial) diperoleh hasil yang dapat dinyatakan berikut:

- a. Variabel umur ( $X_1$ ) memiliki nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, yang berarti secara parsial variabel umur berpengaruh signifikan terhadap produktivitas tenaga kerja wanita tembakau di Desa Pancakarya Ajung.  $t_{hitung}$  negatif, maka jika ada peningkatan pada variabel umur maka akan menurunkan produktivitas tenaga kerja.
- b. Variabel pengalaman kerja ( $X_2$ ) memiliki nilai signifikansi  $0,005 < 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, yang berarti secara parsial variabel umur berpengaruh signifikan terhadap produktivitas tenaga kerja wanita tembakau di Desa Pancakarya Ajung.  $t_{hitung}$  positif, maka jika ada peningkatan pada variabel pengalaman kerja maka akan meningkatkan produktivitas tenaga kerja.
- c. Variabel pendidikan ( $X_3$ ) memiliki nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, yang berarti secara parsial variabel umur berpengaruh signifikan terhadap produktivitas tenaga kerja wanita tembakau di Desa Pancakarya Ajung.  $t_{hitung}$  positif, maka jika ada peningkatan pada variabel pendidikan maka akan meningkatkan produktivitas tenaga kerja.
- d. Variabel jumlah tanggungan keluarga ( $X_4$ ) memiliki nilai signifikansi  $0,002 < 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, yang berarti secara parsial variabel umur berpengaruh signifikan terhadap produktivitas tenaga kerja wanita tembakau di Desa Pancakarya Ajung.  $t_{hitung}$  positif, maka jika ada peningkatan pada variabel jumlah tanggungan keluarga maka akan meningkatkan produktivitas tenaga kerja.

#### 4.1.4.4.3 Uji $R^2$ (Koefisien dterminasi)

Berfungsi untuk mengetahui besarnya proporsi atau sumbangan pengaruh variabel *independen* terhadap variabel *dependen* secara keseluruhan, maka dapat ditentukan dengan uji koefisien determinasi berganda ( $R^2$ ). Dilihat dari nilai koefisien determinasi berganda, hasil analisis menunjukkan bahwa besarnya persentase sumbangan pengaruh variabel umur, pengalaman kerja, pendidikan, dan jumlah tanggungan keluarga terhadap produktivitas tenaga kerja wanita tembakau di Desa Pancakarya Ajung, dapat dilihat dari nilai *Adjusted R Square* ( $R^2$ ) menunjukkan sebesar 0,857 atau 85,7% dan sisanya 14,3% dipengaruhi atau dijelaskan oleh faktor-faktor lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

## 4.2 Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh umur, pengalaman kerja, pendidikan, dan jumlah tanggungan keluarga terhadap produktivitas tenaga kerja wanita tembakau di Desa Panca Karya Kecamatan Ajung. Hasil pengujian dari analisis regresi linier berganda, menunjukkan umur, pengalaman kerja, pendidikan dan jumlah tanggungan keluarga berpengaruh signifikan secara parsial terhadap produktivitas tenaga kerja wanita tembakau di Desa Panca Karya Kecamatan Ajung. Hasil pengujian dari analisis regresi linier berganda, menunjukkan bahwa pengalaman kerja, pendidikan, dan jumlah tanggungan keluarga berpengaruh signifikan terhadap produktivitas tenaga kerja wanita tembakau di Desa Panca Karya Kecamatan Ajung dengan arah positif, sedangkan umur berpengaruh signifikan terhadap produktivitas tenaga kerja wanita tembakau di Desa Panca karya Kecamatan Ajung dengan arah negatif.

### 4.2.1 Pengaruh Umur Terhadap Produktivitas

Penelitian yang dilakukan, menunjukkan bahwa variabel umur berpengaruh negatif dan signifikan terhadap produktivitas tenaga kerja wanita, dapat diketahui

bahwa responden yang paling banyak atau mayoritas yang menjadi tenaga kerja wanita tembakau di Desa Panca karya adalah responden yang berumur diantara 33-38 tahun yaitu berkisar antara 38 orang atau sebesar 45,7%, sedangkan minoritas responden yang menjadi tenaga kerja wanita tembakau di Desa Pancakarya adalah responden yang berumur diantara 39-44 tahun yaitu berkisar anantara 24 orang atau sebesar 29,0%, dan 45-50 tahun yaitu berkisar antara 21 orang atau sebesar 25,3%. Artinya semakin lanjut usia tenaga kerja wanita tembakau maka akan menyebabkan menurunnya produktivitas yang ada, di karenakan dengan usia yang semakin lanjut tenaga yang mereka miliki pun akan semakin menurun. Penelitian yang dilakukan, menunjukkan bahwa nilai koefisien variabel umur sebesar  $-4,782$  dengan arah negatif.

Umur sebagai usia tenaga kerja yang dihitung dari lahir sampai ulang tahun terakhir yang dinyatakan dalam tahun. Dengan artian lainnya bahwa adanya umur tenaga kerja wanita tembakau dapat diketahui bahwa usia tenaga kerja yang semakin meningkat tentunya akan membuat menurunnya produktivitas tenaga kerja wanita tembakau, begitupun sebaliknya usia tenaga kerja yang masih produktif yang giat bekerja apabila dibandingkan dengan mereka yang berusia lanjut yang dapat meningkatkan produktivitas tenaga kerja wanita tembakau di PT Kemuningsari Kecamatan Ajung Kabupaten Jember. Menurut (Simanjuntak, 1998:48) Umur mempunyai pengaruh terhadap produktivitas, bahwa semakin lanjut usia seseorang maka kemampuan fisiknya akan semakin menurun, maka akan menyebabkan produktivitas juga akan menurun. Sesuai dengan hasil analisis, teori dan studi empiris yang telah dijelaskan sebelumnya bahwa memang umur secara positif berpengaruh terhadap produktivitas tenaga kerja wanita tembakau di Desa Panca Karya Kecamatan Ajung. Pada penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Winda Nurliana (2007) menunjukkan bahwa umur berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas tenaga kerja wanita di Kecamatan Sumberejo Kabupaten Bojonegoro.

#### 4.2.2 Pengaruh Pengalaman Kerja Terhadap Produktivitas

Penelitian yang dilakukan, menunjukkan bahwa variabel pengalaman kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas tenaga kerja wanita, dapat diketahui bahwa responden yang paling atau mayoritas yang menjadi tenaga kerja wanita tembakau di Desa Panca karya adalah responden yang telah berpengalaman kerja diantara 11-12 tahun, sedangkan minoritas responden yang menjadi tenaga kerja wanita tembakau di Desa Pancakarya adalah 8-10 tahun. Artinya semakin lama tenaga kerja wanita tembakau berkerja maka pengalaman kerjanya akan semakin baik dan akan meningkatkan produktivitas tenaga kerja wanita tembakau sehingga akan memperoleh hasil yang memuaskan dan dapat meningkatkan pendapatan mereka. Menurut (Wirosuhardjo, 1996:30) Asumsi dasar yang digunakan adalah semakin lama seseorang bekerja maka akan semakin tinggi pula tingkat produktivitas orang tersebut, sehingga akan memperoleh hasil yang memuaskan dan dapat meningkatkan pendapatan mereka. Karena lama bekerja serta tingkat pengetahuan yang lebih banyak memungkinkan seseorang akan lebih produktif jika dibandingkan dengan yang relatif kurang dalam memperoleh pengalaman kerja.

Penelitian yang dilakukan, menunjukkan bahwa nilai koefisien variabel pengalaman kerja sebesar 3,126 dengan arah positif. Pengalaman Kerja sebagai lamanya waktu yang digunakan seorang pekerja untuk memberikan kontribusinya pada pekerjaan yang ditekuninya dan dapat diukur dengan satuan tahun, dengan artian lainnya bahwa adanya pengalaman kerja dari seorang tenaga kerja tentunya akan memberikan berbagai macam pengetahuan dan keterampilan didalam berkerja sehingga permasalahan yang ada didalam sesuatu aktivitas kerja atau selama tenaga kerja berada diarea pertanian maka seorang pekerja akan benar – benar membutuhkan pengetahuan yang berhubungan dengan permasalahan pertanian seperti tembakau, pengalaman kerja yang telah memberikan berbagai macam pengetahuan tentunya memberikan kelebihan, keunggulan dan kemudahan bagi seorang tenaga kerja yang lebih efektif dan efisien didalam memilih dan memilah tembakau yang layak dan

tidak layak untuk dipasarkan atau prosesnya telah ditargetkan atau dibatasi, pengalaman kerja yang ada tentunya akan sangat mendukung dan memengaruhi adanya kemampuan, pengetahuan serta keterampilan kerja tenaga kerjanya dan hal ini merupakan kebutuhan yang sangat vital bagi seorang tenaga kerja dalam menghadapi berbagai permasalahan yang ada di area pertaniannya. Sesuai dengan hasil analisis teori dan studi empiris yang telah dijelaskan sebelumnya bahwa memang pengalaman kerja secara positif berpengaruh terhadap produktivitas tenaga kerja wanita tembakau di Desa Panca Karya Kecamatan Ajung. Pada penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Bambang Suyono (2013) menunjukkan bahwa pengalaman kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas tenaga kerja pada Industri Kerajinan Kulit di Kabupaten Magetan.

#### 4.2.3 Pengaruh Pendidikan Terhadap Produktivitas

Penelitian yang dilakukan, menunjukkan bahwa variabel pendidikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas tenaga kerja wanita, dapat diketahui bahwa responden yang paling mayoritas responden yang menjadi tenaga kerja wanita tembakau di Desa Panca karya menurut status pendidikan tenaga kerja wanita tembakau yang tamat SD yaitu 29 tenaga kerja wanita dengan persentase 35,0%, tamat SMP 19 tenaga kerja wanita dengan persentase 23,0% , tidak tamat SMP 13 tenaga kerja wanita dengan persentase 15,6%, tidak tamat SMA 10 tenaga kerja wanita dengan persentase 12,0%, tidak tamat SD 8 tenaga kerja wanita dengan presentase 9,63%, sedangkan jumlah responden yang paling sedikit adalah tenaga kerja wanita tembakau tamat SMA yaitu 4 tenaga kerja wanita tembakau dengan persentase 4,81% dan rata-rata tenaga kerja wanita tembakau mayoritas berpendidikan sampai dengan tamat SD. Menurut Noto Atmodjo(1998:28). Tingkat pendidikan seseorang menyangkut pengetahuan dan wawasan sebab tingkat pendidikan seseorang akan berpengaruh terhadap ketepatan dan kecepatan seseorang dalam mengerjakan sesuatu. Penelitian yang dilakukan, menunjukkan bahwa nilai

koefisien variabel pengalaman kerja sebesar 3,921 dengan arah positif. Pendidikan sebagai pendidikan yang ditempuh oleh tenaga kerja wanita tembakau, yang digunakan seorang pekerja untuk memberikan kontribusinya pada pekerjaan yang ditekuninya dan dapat diukur dalam tahun sukses, dengan artian lainnya bahwa seperti yang kita tahu bahwa pendidikan seseorang ataupun tenaga kerja wanita tembakau mencerminkan tingkat pengetahuan yang pernah diperoleh, semakin tinggi pendidikan seseorang semakin banyak pula pengetahuan yang diperoleh, karena dengan mempunyai pendidikan seseorang ataupun tenaga kerja wanita tembakau akan mampu menghadapi hidup dengan berpendidikan seseorang akan dapat memperoleh pekerjaan yang baik dan mencukupi kebutuhan mereka. Sesuai dengan hasil analisis teori dan studi empiris yang telah dijelaskan sebelumnya bahwa memang pengalaman kerja secara positif berpengaruh terhadap produktivitas tenaga kerja wanita tembakau di Desa Panca Karya Kecamatan Ajung. Pada penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Dony Aditya (2007) menunjukkan bahwa jumlah tanggungan keluarga berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas buruh lepas wanita bagian produksi pada PT. Gading Mas Indonesia Tabaco Kabupaten Jember.

#### 4.2.4 Pengaruh Jumlah Tanggungan Keluarga Terhadap Produktivitas

Penelitian yang dilakukan, menunjukkan bahwa variabel jumlah tanggungan keluarga berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas tenaga kerja wanita, dapat diketahui bahwa frekuensi tanggungan keluarga tenaga kerja wanita tembakau di Desa Panca karya berbeda-beda. Jumlah tanggungan keluarga tenaga kerja wanita di Desa Pancakarya berkisar antara 1-2 orang dengan jumlah 77 responden atau 92,9%, jumlah tanggungan keluarga diatas 2 orang dengan jumlah 6 responden atau 7,2%, dan rata-rata tenaga kerja wanita tembakau memiliki jumlah tanggungan keluarga sebanyak 2 orang. Menurut Robbins (1996:199), semakin besar jumlah tanggungan keluarga semakin besar pula kebutuhan yang harus dipenuhi

(konsumsi keluarga), bila pendapatan keluarga dan cadangan harta keluarga tidak mencukupi maka ini akan menjadi masalah. Suatu keluarga yang memiliki jumlah tanggungan keluarga banyak dan pendapatan rendah akan menghadapi berbagai masalah yang disebabkan tingginya biaya hidup. Penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa nilai koefisien variabel jumlah tanggungan keluarga sebesar 9,702 dengan arah positif, jumlah tanggungan keluarga sebagai jumlah anggota keluarga yang menjadi tanggungan didalam keluarga dan tanggungan keluarga yang ada merupakan tanggungan jumlah anak atau pun saudara yang tinggal satu rumah yang masih belum bekerja, dengan artian lainnya bahwa adanya jumlah tanggungan keluarga yang semakin besar kepada seorang pekerja akan menjadikan pekerja semakin giat didalam berkerja sehingga hasil produktivitas atau pendapatannya pun juga akan semakin meningkat, seorang tenaga kerja yang memiliki tanggungan keluarga yang relatif lebih besar daripada tanggungan keluarga lainnya tentunya akan semakin meningkatkan kinerjanya sehingga hasil kinerja yang diharapkan dapat sesuai dengan jumlah kebutuhan keluarganya, jumlah tanggungan keluarga yang ada memang merupakan beban yang harus dihadapi oleh seorang pekerja, jika seorang pekerja dapat berkerja lebih giat dengan mengoptimalkan hasil produktivitas kerjanya tentunya hal ini akan mencukupi adanya kebutuhan atau beban yang dibutuhkan oleh keluarganya. Sesuai dengan hasil analisis teori dan studi empiris yang telah dijelaskan sebelumnya bahwa memang jumlah tanggungan keluarga secara positif berpengaruh terhadap produktivitas tenaga kerja wanita tembakau di Desa Panca Karya Kecamatan Ajung. Pada penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Rezi Dwitasari (2014) menunjukkan bahwa jumlah tanggungan keluarga berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas tenaga kerja pada industri suwar-suwir di Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember.

## **BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN**

### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan tujuan penelitian tentang faktor-faktor yang mempengaruhi produktivitas tenaga kerja wanita tembakau PT Kemuningsari di Desa Panca Karya Kecamatan Ajung Kabupaten Jember maka hasil analisis yang telah dilakukan pada penelitian ini, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Variabel umur berpengaruh negatif dan signifikan terhadap produktivitas buruh wanita tembakau di PT Kemuningsari di Desa Panca Karya Kecamatan Ajung Kabupaten Jember.
2. Variabel pengalaman kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas buruh wanita tembakau di PT Kemuningsari di Desa Panca Karya Kecamatan Ajung Kabupaten Jember.
3. Variabel pendidikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas buruh wanita tembakau di PT Kemuningsari di Desa Panca Karya Kecamatan Ajung Kabupaten Jember.
4. Variabel jumlah tanggungan keluarga berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas buruh tembakau di PT Kemuningsari di Desa Panca Karya Kecamatan Ajung Kabupaten Jember.
5. Variabel jumlah tanggungan keluarga memiliki pengaruh yang dominan dan signifikan terhadap produktivitas tenaga kerja wanita tembakau di PT Kemuningsari di Desa Panca Karya Kecamatan Ajung Kabupaten Jember.

## 5.2 Saran

Dengan diadakan penelitian mengenai determinan produktivitas buruh wanita pada perusahaan tembakau PT Kemuningsari Panca Karya Kecamatan Ajung Kabupaten Jember, dapat disampaikan saran sebagai berikut:

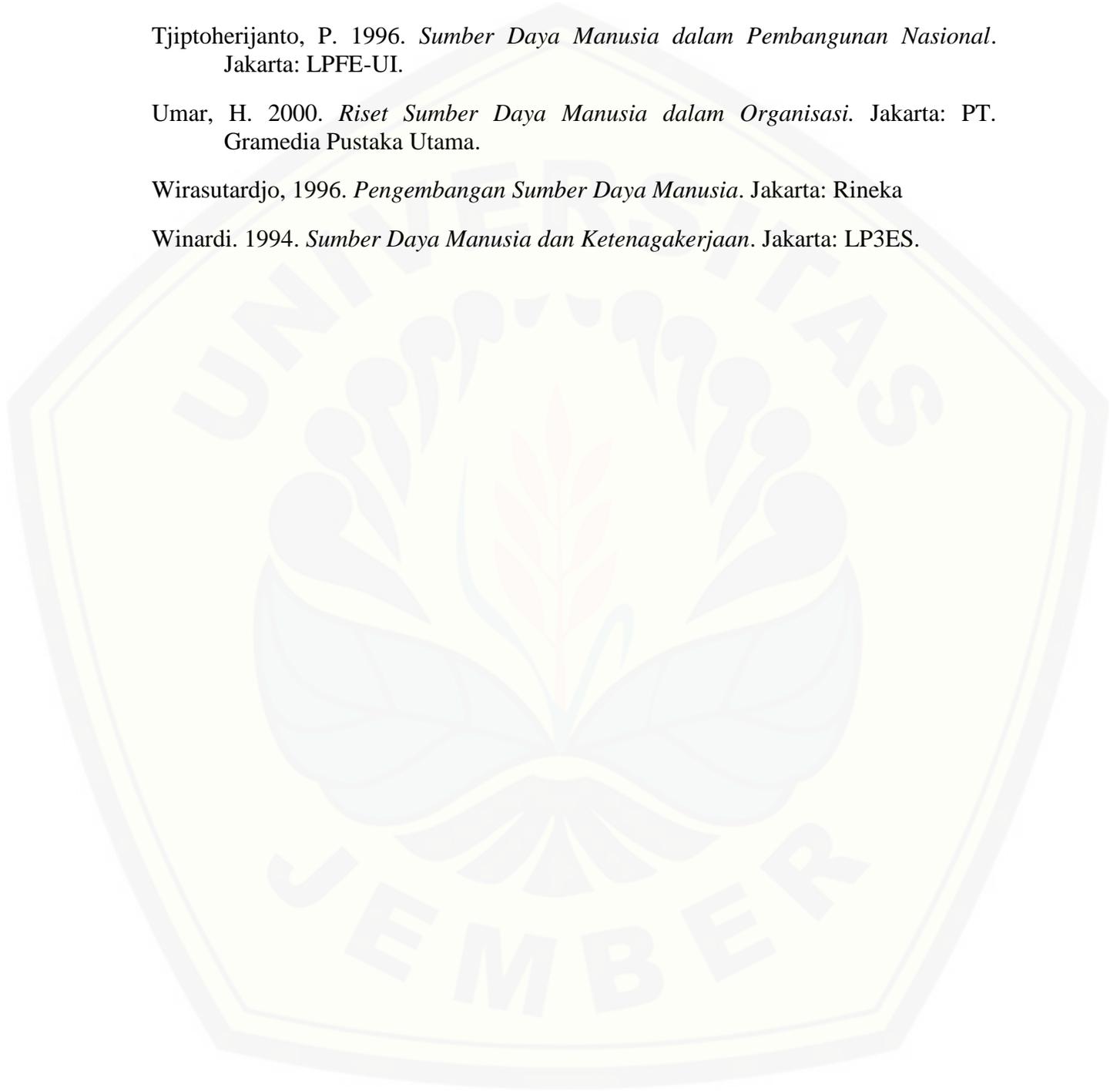
1. Pihak Perusahaan Tembakau PT Kemuningsari diharapkan dapat meningkatkan kemampuan tenaga kerjanya sehingga usia tenaga kerja yang terus bertambah dapat meningkat sesuai dengan kemampuan dan pengetahuan kerjanya;
2. Pihak Perusahaan Tembakau PT Kemuningsari diharapkan dapat meningkatkan pengalaman kerja untuk tenaga kerja wanita agar dengan adanya pengalaman kerja akan meningkatkan produktivitas tembakau ;
3. Pihak Perusahaan Tembakau PT Kemuningsari diharapkan dapat meningkatkan pendidikan tenaga kerja wanita agar dengan adanya meningkatkan pendidikan akan membuat tenaga kerja wanita lebih mempunyai wawasan ataupun ilmu pengetahuan yang lebih agar dapat meningkatkan produktivitas tenaga kerja wanita;
4. Pihak Perusahaan Tembakau PT Kemuningsari diharapkan dapat memberikan sosialisasi kepada tenaga kerjanya mengenai pentingnya tanggungan atau beban didalam keluarga sehingga tenaga kerja dapat lebih giat dan termotivasi didalam berkerja.

**DAFTAR PUSAKA**

- Afrida. 2003. *Ekonomi Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Ghalia Indonesia
- Aditya. Doni. 2007. *Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Buruh Lepas Wanita Bagian Produksi Pada PT. Gading Mas Indonesia Tabaco Di Kabupaten Jember*. Skripsi. Jember: Universitas Jember
- Badan Pusat Statistik. 2009. *Profil Hasil Produksi Tembakau Jember*.
- Becker, Gary S. 1993. *Human Capital*. Chicago: The University of Chicago Press.
- Budiarto, E. 2003. *Metodologi Penelitian*, Jakarta: EGC
- Bugin, Burhan. 2005. *Metode Penelitian Kuantitatif: Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: Kencana
- Dajan, Anto. 1996. *Pengantar Metode Statistik Jilid II*. Jakarta: LP3E
- Dwitasari. Rezi. 2014. *Faktor Yang Mempengaruhi Produktivitas Tenaga Kerja Pada Industri Suwar-Suwir Di Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember*. Skripsi. Jember: Universitas Jember.
- Gianawati, MA. 1993. *Masalah Ketenagakerjaan Di Indonesia*. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik.
- Gujarati, D. 1997. *Ekonometrika Dasar*. Jakarta: Erlangga.
- Ghozali, I.2001. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Indriatoro, Nur dan Bambang Supomo. 1999. *Metode Penelitian Bisnis untuk Akuntansi dan manajemen*. Cetakan ketiga. BFE. Yogyakarta.
- Lantum. 1996. *Pengembangan Sumber Daya Manusia Dalam Peningkatan Produktivitas*. Jurnal Kajian Bisnis, 3(2): 52-62.
- Lipsey, et al. 1995. *Pengantar Mikro ekonomi Jilid 1*. Jakarta: Bina Rupa
- Mankiw , G. 2003. *Pengantar Ekonomi. Edisi Kedua Jilid Pertama*. Jakarta: Erlangga
- Meier, Gerald M. 1989. *Leading Issue In Economic Development*. Oxford: Oxford University Press.
- Murti, S, & Salamah, W.2006. *Metodologi Penelitian Bisnis*. Yogyakarta : Andi

- Nurliana, Winda. 2007. *Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Produktivitas Tenaga Kerja Wanita di Kecamatan Sumberejo Kabupaten Bojonegoro (studi tenaga kerja industri rokok bagian pelinting)*. Skripsi. Jember: Universitas Jember
- Nazir, M. 1998. *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Notoatmodjo, S. 2003. *Pembangunan Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Prayitno, Duwi. 2010. *Paham Analisis Data Statistik Dengan SPSS*. Mediakom, Yogyakarta.
- Robbins, S. P. 1996. *Perilaku Organisasi onsep, Konservasi, Aplikasi Edisi Bahasa Indonesia*. Jakarta: Prehalindo.
- Santoso, Kabul. 1991. *Tembakau Dalam Analisis Ekonomi*. Jember: Badan Penerbit Universitas Jember.
- Sinungan, M. 2005. *Produktivitas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Simanjuntak, P. 1997. *Manajemen Sumber Daya Manusia II*. Jakarta : Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Simanjuntak, P. 1998. *Pengantar Ekonomi Sumber Daya Manusia* . Jakarta : LPFE-UI.
- Supranto, J. 1995. *Pengantar Statistik*. Jakarta: Bina Aksara.
- Sukirno. Sandono. 2006. *Ekonomi Pembangunan: Proses, Masalah, dan Dasar Kebijakan*. Jakarta: Kecana Predana Media Grup
- Sukemi, S dkk, 1988. *Hubungan Ketenagakerjaan*. Jakarta: Karunia Jakarta.
- Sumarsono, S. 2003. *Ekonomi Manejemen Sumber Daya Manusia dan Ketenagakerjaan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Suprihanto, J. 1997. *Manejemen Sumber Daya Manusia II*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Suryana. 2000. *Ekonomi Pembangunan: Problematika dan pendekatan*. Bandung: Salemba Empat.
- Suroto, 1992. *Strategi Pembangunan dan Perencanaan kesempatan kerja*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Suyono. Bambang. 2013. *Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Produktivitas Tenaga Kerja Pada Industri Kerajinan Kulit di Kabupaten Mangetan*. Skripsi. Jember: Universitas Jember.

- Tilaar, H. A. R. 2005. *Pengembangan Sumber Daya Manusia Dalam Era Globalisasi*. Jakarta: PT Grasindo
- Tjiptoherijanto, P. 1996. *Sumber Daya Manusia dalam Pembangunan Nasional*. Jakarta: LPFE-UI.
- Umar, H. 2000. *Riset Sumber Daya Manusia dalam Organisasi*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Wirasutardjo, 1996. *Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Rineka
- Winardi. 1994. *Sumber Daya Manusia dan Ketenagakerjaan*. Jakarta: LP3ES.



**KUISIONER**

Kepada Yth. Bapak/ Ibu/ Saudara

Di Tempat

Sehubungan dengan dilaksanakannya penelitian ini untuk pembuatan skripsi pada Fakultas Ekonomi Universitas Jember dengan judul “Determinan Produktivitas Buruh Wanita Pada Perusahaan Tembakau PT Kemuningsari Pancakarya Kecamatan Ajung Kabupaten Jember”, dengan segenap kerendahan hati demi kelancaran dilakukannya penelitian ini saya mohon berkenannya Bapak/ Ibu/ Saudara untuk mengisi kuisisioner atau daftar pertanyaan yang ada di bawah ini sesuai dengan keadaan yang sebenar-benarnya. Atas bantuan dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya.

Hormat Saya

Dian Cipta Ramadani

**DAFTAR PERTANYAAN****I. Data Responden**

1. Nama : .....
2. Jenis kelamin : .....
3. Umur : .....
4. Asal responden : .....
5. Alamat : .....
6. Jumlah Anggota Keluarga : .....

**II. Pengalaman Kerja**

7. Sudah berapa lama ibu/saudara menekuni pekerjaan sebagai buruh wanita tembakau ..... ?
8. Sejak kapan ibu/saudara menjadi pekerja buruh wanita tembakau di PT Kemuningsari ..... (tahun) ?
9. Sebelum menekuni pekerjaan sebagai tenaga kerja buruh wanita apakah Ibu/Saudara pernah bekerja sebelumnya?
  - a. Ya
  - b. Tidak
10. Apabila Jawaban no. 8 Ya, pekerjaan tersebut adalah? .....

  - a. Petani
  - b. Buruh
  - c. Pelajar
  - d. Pegawai swasta
  - e. PNS
  - f. Wiraswasta
  - g. Lainnya, sebutkan ....., .....

**III. Pendidikan****IV. Jumlah Tanggungan Keluarga**

11. Berapa jumlah tanggungan keluarga yang menjadi tanggungan Bapak/Ibu/Saudara (yang tinggal dalam satu rumah) ?
- a. Istri : ..... orang
  - b. Anak : ..... orang
  - c. Keluarga lainnya (Kakek,nenek) : ..... orang

**V. Produktivitas Buruh Wanita Tembakau**

12. Berapa banyak rata-rata jumlah produktivitas kerja yang dapat anda hasilkan dalam setiap bulan (kg) .....?

(\*Coret yang tidak perlu)

**-Terima Kasih-**

## LAMPIRAN 1. PENGOLAHAN DATA KUESIONER

No	Produktivitas	Umur	Pengalaman Kerja	Pendidikan	Jumlah Tanggungan Keluarga
1	825	42	10	8	2
2	840	38	9	9	2
3	800	46	10	6	2
4	800	45	10	6	2
5	825	43	10	6	2
6	830	40	10	7	2
7	800	45	10	8	2
8	850	35	9	9	2
9	800	45	11	8	2
10	840	38	8	10	2
11	830	39	9	9	3
12	825	38	9	7	2
13	800	44	11	6	1
14	800	45	12	6	1
15	800	45	10	5	2
16	780	48	12	4	1
17	800	45	12	6	2
18	830	37	8	6	2
19	820	40	11	8	3
20	800	45	10	7	2
21	800	43	10	6	2
22	850	35	9	10	2
23	880	36	12	12	2
24	850	37	9	12	3
25	800	43	10	9	2
26	775	48	11	6	2
27	800	45	10	6	2
28	750	50	11	4	1
29	800	45	10	6	2
30	780	48	12	6	2
31	800	46	12	6	2
32	820	37	9	8	2
33	800	43	9	6	2
34	800	45	8	6	2
35	825	38	8	8	2
36	850	35	10	9	2
37	885	35	11	9	2
38	850	36	12	9	3
39	870	35	11	9	2
40	815	40	9	6	2
41	840	33	9	9	2
42	880	35	12	11	2
43	870	36	8	10	2
44	850	35	10	9	2
45	850	35	11	9	2

## Lanjutan

46	800	40	9	6	1
47	830	37	12	10	2
48	780	42	10	4	1
49	800	43	11	10	2
50	825	36	8	6	2
51	860	35	8	9	2
52	865	35	8	9	2
53	800	40	10	6	2
54	870	34	12	9	2
55	820	40	10	7	3
56	800	41	10	6	2
57	800	40	9	6	1
58	870	36	12	9	2
59	875	36	12	9	2
60	870	35	9	9	2
61	800	40	10	6	1
62	800	42	10	5	1
63	850	35	12	10	2
64	800	40	10	8	1
65	760	47	8	6	1
66	780	49	9	5	1
67	850	35	11	9	2
68	800	40	10	6	1
69	850	35	8	12	2
70	875	33	12	10	2
71	850	35	9	12	2
72	880	35	11	12	2
73	850	37	10	10	2
74	770	46	9	6	1
75	850	36	12	8	2
76	775	46	11	6	1
77	850	35	10	9	2
78	830	38	9	5	3
79	800	40	10	6	1
80	845	35	12	7	2
81	750	48	8	4	1
82	810	43	11	10	2
83	765	40	10	6	1

**LAMPIRAN 2. HASIL ANALISIS REGRESI LINIER BERGANDA**

DESCRIPTIVES VARIABLES=Y X.1 X.2 X.3 X.4

/STATISTICS=MEAN STDDEV MIN MAX.

**Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Produktivitas Buruh Wanita Pada Perusahaan Tembakau PT Kemuningsari Panca Karya Kecamatan Ajung Kabupaten Jember	83	750	885	822.17	33.452
Umur	83	33	50	39.96	4.586
Pengalaman Kerja	83	8	12	10.07	1.295
Pendidikan	83	4	12	7.65	2.069
Jumlah Tanggungan Keluarga	83	1	3	1.86	.521
Valid N (listwise)	83				

REGRESSION

/DESCRIPTIVES MEAN STDDEV CORR SIG N  
 /MISSING LISTWISE  
 /STATISTICS COEFF OUTS R ANOVA COLLIN TOL  
 /CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10)  
 /NOORIGIN  
 /DEPENDENT Y  
 /METHOD=ENTER X.1 X.2 X.3 X.4  
 /SCATTERPLOT=(\*SRESID ,\*ZPRED)  
 /RESIDUALS NORM(ZRESID) .

**Descriptive Statistics**

	Mean	Std. Deviation	N
Produktivitas Buruh Wanita Pada Perusahaan Tembakau PT Kemuningsari Panca Karya Kecamatan Ajung Kabupaten Jember	822.17	33.452	83
Umur	39.84	4.715	83
Pengalaman Kerja	10.07	1.295	83
Pendidikan	7.65	2.069	83
Jumlah Tanggungan Keluarga	1.90	.484	83

**Correlations**

	Produktivitas Buruh Wanita Pada Perusahaan Tembakau PT Kemuningsari Panca Karya Kecamatan Ajung Kabupaten Jember	Umur	Pengalaman Kerja	Pendidikan	Jumlah Tanggungan Keluarga	
Pearson Correlation	Produktivitas Buruh Wanita Pada Perusahaan Tembakau PT Kemuningsari Panca Karya Kecamatan Ajung Kabupaten Jember	1.000	-.841	.322	.787	.476
	Umur	-.841	1.000	.038	-.667	-.407
	Pengalaman Kerja	.322	.038	1.000	.082	.031
	Pendidikan	.787	-.667	.082	1.000	.441
	Jumlah Tanggungan Keluarga	.476	-.407	.031	.441	1.000
Sig. (1-tailed)	Produktivitas Buruh Wanita Pada Perusahaan Tembakau PT Kemuningsari Panca Karya Kecamatan Ajung Kabupaten Jember		.000	.037	.000	.000
	Umur	.000		.367	.000	.000
	Pengalaman Kerja	.037	.367		.230	.392
	Pendidikan	.000	.000	.230		.000
	Jumlah Tanggungan Keluarga	.000	.000	.392	.000	
N	Produktivitas Buruh Wanita Pada Perusahaan Tembakau PT Kemuningsari Panca Karya Kecamatan Ajung Kabupaten Jember	83	83	83	83	83
	Umur	83	83	83	83	83
	Pengalaman Kerja	83	83	83	83	83
	Pendidikan	83	83	83	83	83
	Jumlah Tanggungan Keluarga	83	83	83	83	83

**Variables Entered/Removed<sup>b</sup>**

Mode	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Jumlah Tanggungan Keluarga, Pengalaman Kerja, Umur, Pendidikan <sup>a</sup>		Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Produktivitas Buruh Wanita Pada Perusahaan Tembakau PT Kemuningsari Panca Karya Kecamatan Ajung Kabupaten Jember

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.929 <sup>a</sup>	.864	.857	12.654

a. Predictors: (Constant), Jumlah Tanggungan Keluarga, Pengalaman Kerja, Umur, Pendidikan

b. Dependent Variable: Produktivitas Buruh Wanita Pada Perusahaan Tembakau PT Kemuningsari Panca Karya Kecamatan Ajung Kabupaten Jember

**ANOVA<sup>b</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	79270.293	4	19817.573	123.767	.000 <sup>a</sup>
	Residual	12489.346	78	160.120		
	Total	91759.639	82			

a. Predictors: (Constant), Jumlah Tanggungan Keluarga, Pengalaman Kerja, Umur, Pendidikan

b. Dependent Variable: Produktivitas Buruh Wanita Pada Perusahaan Tembakau PT Kemuningsari Panca Karya Kecamatan Ajung Kabupaten Jember

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	933.774	24.726		37.766	.000		
	Umur	-4.782	.437	-.656	-10.943	.000	.486	2.057
	Pengalaman Kerja	3.126	1.093	.121	2.861	.005	.975	1.026
	Pendidikan	3.921	1.011	.242	3.876	.000	.446	2.242
	Jumlah Tanggungan Keluarga	9.702	3.058	.151	3.172	.002	.769	1.301

a. Dependent Variable: Produktivitas Buruh Wanita Pada Perusahaan Tembakau PT Kemuningsari Panca Karya Kecamatan Ajung Kabupaten Jember

**Collinearity Diagnostics<sup>a</sup>**

Model	Dimension	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions				
				(Constant)	Umur	Pengalaman Kerja	Pendidikan	Jumlah Tanggungan Keluarga
1	1	4.866	1.000	.00	.00	.00	.00	.00
	2	.082	7.686	.00	.02	.01	.11	.18
	3	.038	11.344	.00	.00	.01	.34	.78
	4	.012	20.466	.02	.10	.95	.08	.01
	5	.002	47.682	.98	.87	.03	.46	.03

a. Dependent Variable: Produktivitas Buruh Wanita Pada Perusahaan Tembakau PT Kemuningsari Panca Karya Kecamatan Ajung Kabupaten Jember

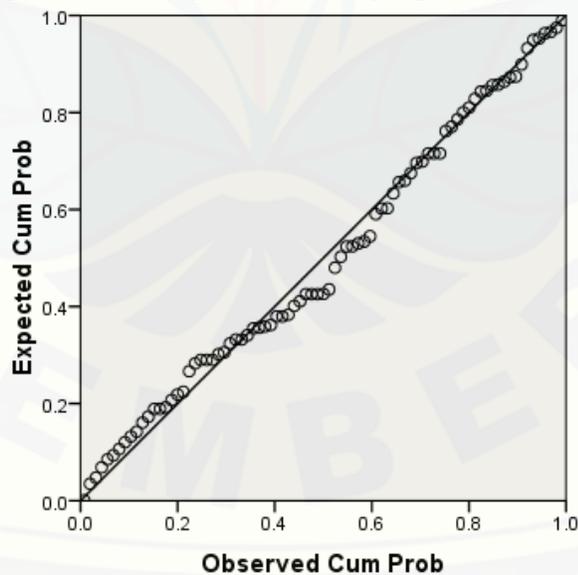
**Residuals Statistics<sup>a</sup>**

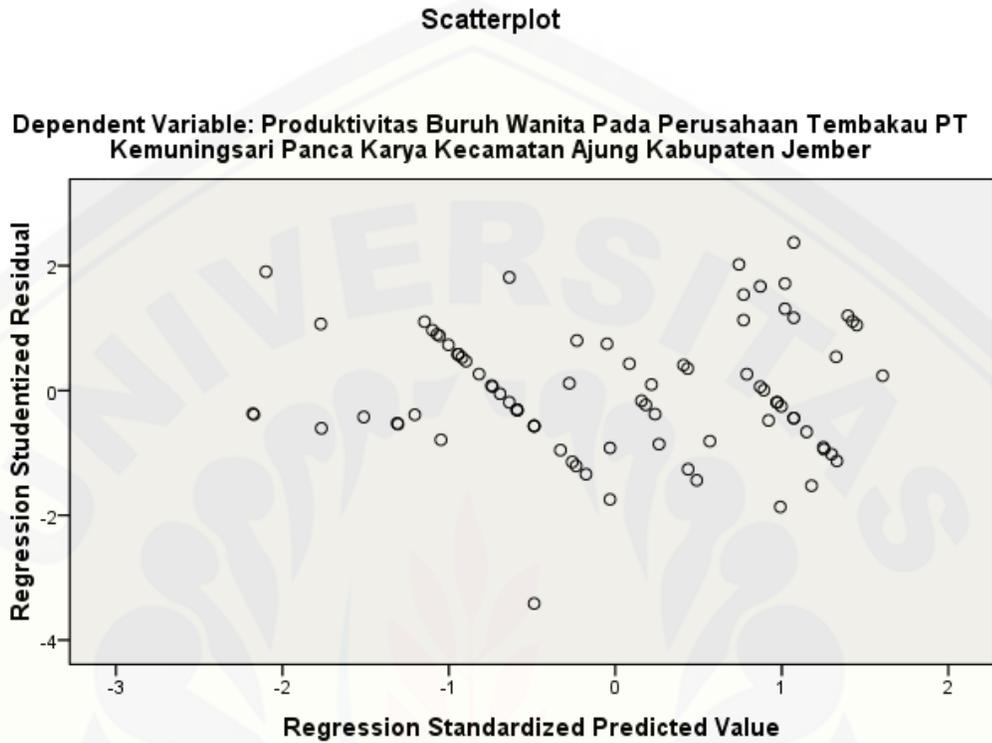
	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	754.47	872.11	822.17	31.092	83
Std. Predicted Value	-2.177	1.606	.000	1.000	83
Standard Error of Predicted Value	1.646	5.502	3.025	.707	83
Adjusted Predicted Value	754.82	871.88	822.23	31.137	83
Residual	-41.999	29.503	.000	12.341	83
Std. Residual	-3.319	2.332	.000	.975	83
Stud. Residual	-3.416	2.373	-.003	1.005	83
Deleted Residual	-44.476	30.557	-.066	13.113	83
Stud. Deleted Residual	-3.680	2.448	-.004	1.024	83
Mahal. Distance	.399	14.516	3.952	2.353	83
Cook's Distance	.000	.138	.013	.020	83
Centered Leverage Value	.005	.177	.048	.029	83

a. Dependent Variable: Produktivitas Buruh Wanita Pada Perusahaan Tembakau PT Kemuningsari Panca Karya Kecamatan Ajung Kabupaten Jember

**Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual**

**Dependent Variable: Produktivitas Buruh Wanita Pada Perusahaan Tembakau PT Kemuningsari Panca Karya Kecamatan Ajung Kabupaten Jember**





```

NPAR TESTS
  /K-S(NORMAL)=Y X.1 X.2 X.3 X.4
  /MISSING ANALYSIS.
    
```

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Produktivitas Buruh Wanita Pada Perusahaan Tembakau PT Kemuningsari Panca Karya Kecamatan Ajung Kabupaten Jember	Umur	Pengalaman Kerja	Pendidikan	Jumlah Tanggungan Keluarga
N		83	83	83	83	83
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	822.17	39.96	10.07	7.65	1.86
	Std. Deviation	33.452	4.586	1.295	2.069	.521
Most Extreme Differences	Absolute	.192	.144	.173	.186	.198
	Positive	.192	.144	.173	.186	.168
	Negative	-.123	-.117	-.140	-.153	-.198
Kolmogorov-Smirnov Z		1.149	1.085	1.115	1.130	1.158
Asymp. Sig. (2-tailed)		.103	.165	.134	.126	.094

a. Test distribution is Normal.

## LAMPIRAN 3. TABEL t

Titik Persentase Distribusi t (df = 41 – 80)

df \ Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
41	0.68052	1.30254	1.68288	2.01954	2.42080	2.70118	3.30127
42	0.68038	1.30204	1.68195	2.01808	2.41847	2.69807	3.29595
43	0.68024	1.30155	1.68107	2.01669	2.41625	2.69510	3.29089
44	0.68011	1.30109	1.68023	2.01537	2.41413	2.69228	3.28607
45	0.67998	1.30065	1.67943	2.01410	2.41212	2.68959	3.28148
46	0.67986	1.30023	1.67866	2.01290	2.41019	2.68701	3.27710
47	0.67975	1.29982	1.67793	2.01174	2.40835	2.68456	3.27291
48	0.67964	1.29944	1.67722	2.01063	2.40658	2.68220	3.26891
49	0.67953	1.29907	1.67655	2.00958	2.40489	2.67995	3.26508
50	0.67943	1.29871	1.67591	2.00856	2.40327	2.67779	3.26141
51	0.67933	1.29837	1.67528	2.00758	2.40172	2.67572	3.25789
52	0.67924	1.29805	1.67469	2.00665	2.40022	2.67373	3.25451
53	0.67915	1.29773	1.67412	2.00575	2.39879	2.67182	3.25127
54	0.67906	1.29743	1.67356	2.00488	2.39741	2.66998	3.24815
55	0.67898	1.29713	1.67303	2.00404	2.39608	2.66822	3.24515
56	0.67890	1.29685	1.67252	2.00324	2.39480	2.66651	3.24226
57	0.67882	1.29658	1.67203	2.00247	2.39357	2.66487	3.23948
58	0.67874	1.29632	1.67155	2.00172	2.39238	2.66329	3.23680
59	0.67867	1.29607	1.67109	2.00100	2.39123	2.66176	3.23421
60	0.67860	1.29582	1.67065	2.00030	2.39012	2.66028	3.23171
61	0.67853	1.29558	1.67022	1.99962	2.38905	2.65886	3.22930
62	0.67847	1.29536	1.66980	1.99897	2.38801	2.65748	3.22696
63	0.67840	1.29513	1.66940	1.99834	2.38701	2.65615	3.22471
64	0.67834	1.29492	1.66901	1.99773	2.38604	2.65485	3.22253
65	0.67828	1.29471	1.66864	1.99714	2.38510	2.65360	3.22041
66	0.67823	1.29451	1.66827	1.99656	2.38419	2.65239	3.21837
67	0.67817	1.29432	1.66792	1.99601	2.38330	2.65122	3.21639
68	0.67811	1.29413	1.66757	1.99547	2.38245	2.65008	3.21446
69	0.67806	1.29394	1.66724	1.99495	2.38161	2.64898	3.21260
70	0.67801	1.29376	1.66691	1.99444	2.38081	2.64790	3.21079
71	0.67796	1.29359	1.66660	1.99394	2.38002	2.64686	3.20903
72	0.67791	1.29342	1.66629	1.99346	2.37926	2.64585	3.20733
73	0.67787	1.29326	1.66600	1.99300	2.37852	2.64487	3.20567
74	0.67782	1.29310	1.66571	1.99254	2.37780	2.64391	3.20406
75	0.67778	1.29294	1.66543	1.99210	2.37710	2.64298	3.20249
76	0.67773	1.29279	1.66515	1.99167	2.37642	2.64208	3.20096
77	0.67769	1.29264	1.66488	1.99125	2.37576	2.64120	3.19948
78	0.67765	1.29250	1.66462	1.99085	2.37511	2.64034	3.19804
79	0.67761	1.29236	1.66437	1.99045	2.37448	2.63950	3.19663
80	0.67757	1.29222	1.66412	1.99006	2.37387	2.63869	3.19526

LAMPIRAN 4. TABEL F

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
46	4.05	3.20	2.81	2.57	2.42	2.30	2.22	2.15	2.09	2.04	2.00	1.97	1.94	1.91	1.89
47	4.05	3.20	2.80	2.57	2.41	2.30	2.21	2.14	2.09	2.04	2.00	1.96	1.93	1.91	1.88
48	4.04	3.19	2.80	2.57	2.41	2.29	2.21	2.14	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
49	4.04	3.19	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
50	4.03	3.18	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.07	2.03	1.99	1.95	1.92	1.89	1.87
51	4.03	3.18	2.79	2.55	2.40	2.28	2.20	2.13	2.07	2.02	1.98	1.95	1.92	1.89	1.87
52	4.03	3.18	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.07	2.02	1.98	1.94	1.91	1.89	1.86
53	4.02	3.17	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
54	4.02	3.17	2.78	2.54	2.39	2.27	2.18	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
55	4.02	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.06	2.01	1.97	1.93	1.90	1.88	1.85
56	4.01	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
57	4.01	3.16	2.77	2.53	2.38	2.26	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
58	4.01	3.16	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.05	2.00	1.96	1.92	1.89	1.87	1.84
59	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.04	2.00	1.96	1.92	1.89	1.86	1.84
60	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.25	2.17	2.10	2.04	1.99	1.95	1.92	1.89	1.86	1.84
61	4.00	3.15	2.76	2.52	2.37	2.25	2.16	2.09	2.04	1.99	1.95	1.91	1.88	1.86	1.83
62	4.00	3.15	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.99	1.95	1.91	1.88	1.85	1.83
63	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
64	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.24	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
65	3.99	3.14	2.75	2.51	2.36	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.85	1.82
66	3.99	3.14	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.84	1.82
67	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.98	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
68	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
69	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.86	1.84	1.81
70	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.14	2.07	2.02	1.97	1.93	1.89	1.86	1.84	1.81
71	3.98	3.13	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.97	1.93	1.89	1.86	1.83	1.81
72	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
73	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
74	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.22	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.85	1.83	1.80
75	3.97	3.12	2.73	2.49	2.34	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.83	1.80
76	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
77	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
78	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.80
79	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.79
80	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.21	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.84	1.82	1.79
81	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.82	1.79
82	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
83	3.96	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
84	3.95	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79
85	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79
86	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.78
87	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.83	1.81	1.78
88	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.81	1.78
89	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78
90	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78